

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN *NON PERFORMING FINANCING* TERHADAP PEMBIAYAAN BAGI HASIL PADA BANK UMUM SYARIAH**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)  
Program Studi Akuntansi*



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

Nama : MUHAMMAD ILHAM ZAKINABAWI  
NPM : 1505170532  
Program Studi : AKUNTANSI

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN *NON PERFORMING*  
*FINANCING* TERHADAP PEMBIAYAAN BAGI HASIL  
PADA BANK UMUM SYARIAH**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)  
Program Studi Akuntansi*



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

Nama : MUHAMMAD ILHAM ZAKINABAWI  
NPM : 1505170532  
Program Studi : AKUNTANSI

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

JL. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 10 Oktober 2019, Pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, melihat, memperhatikan, menimbang :

**MEMUTUSKAN**

Nama : MUHAMMAD ILHAM ZAKINABAWI  
NPM : 1505170532  
Program Studi : AKUNTANSI  
Judul Skripsi : PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN *NON PERFORMING FINANCING* TERHADAP PEMBIAYAAN BAGI HASIL PADA BANK UMUM SYARIAH  
Dinyatakan : ( B ) *Lulus Yudisum dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

**TIM PENGUJI**

**PENGUJI I**

r. EKA NURMALA SARI, S.E., M.Si., Ak., CA)

**PENGUJI II**

(NOVIEN RIALDY, S.E., MM.)

**Pembimbing**

(NURWANI, S.E., M.Si)

**PANITIA UJIAN**

**Ketua**

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)



**Sekretaris**

(ADE GUNAWAN, SE., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi ini disusun oleh:

**NAMA LENGKAP** : MUHAMMAD ILHAM ZAKINABAWI  
**N.P.M** : 1505170532  
**PROGRAM STUDI** : AKUNTANSI  
**KONSENTRASI** : AKUNTANSI KEUANGAN  
**JUDUL PENELITIAN** : PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN *NON PERFORMING FINANCING* TERHADAP PEMBIAYAAN BAGI HASIL PADA BANK UMUM SYARIAH

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Oktober 2019

Pembimbing Skripsi

  
NURWANI, SE., M.Si

Diketahui/Disetujui  
Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

  
FITRIANI SARAGIH., SE., M.Si

Dekan  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

  
H. JANURI., SE., MM., M.Si

## ABSTRAK

**Muhammad Ilham Zakinabawi. NPM: 1505170532. Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan *Non Performing Financing* Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil Pada Bank Umum Syariah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Skripsi. 2019**

Pembiayaan bagi hasil dengan akad *mudharbah* dan *musyarakah* merupakan ciri khas bank syariah yang seharusnya perlu ditingkatkan karena resiko yang tinggi sudah sejalan dengan keuntungan yang tinggi pula (*high risk high return*). Selain memiliki resiko yang lebih besar, namun apabila pembiayaan ini dapat dikontrol dengan baik maka bank syariah akan mendapatkan keuntungan yang besar pula. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dana pihak ketiga dan *non performing financing* terhadap pembiayaan bagi hasil pada bank umum syariah.

Penedekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 14 perusahaan, sedangkan sampel yang memenuhi kriteria dalam penarikan sampel untuk penelitian ini berjumlah 13 perusahaan. Data yang diperoleh adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan bank umum syariah.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan dana pihak ketiga dan *non performing financing* berpengaruh secara simultan terhadap pembiayaan bagi hasil. Secara parsial dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan bagi hasil pada bank umum syariah, sedangkan *non performing financing* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pembiayaan bagi hasil pada bank umum syariah.

***Kata Kunci : Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, Pembiayaan Bagi Hasil***

## KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini. Sholawat beriring salam penulis persembahkan kepada Junjungan Kita Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa umat-Nya dari zaman jahilliyah ke zaman yang berilmu pengatahuan.

Proposal ini merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penulis memilih proposal berjudul **PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN *NON PERFORMING FINANCING* TERHADAP PEMBIAYAAN BAGI HASIL PADA BANK UMUM SYARIAH**. Didalam menyelesaikan Proposal ini, telah banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, teristimewa kedua orang tua, Ibunda tercinta Fauziah Nasution, Ayahanda tercinta Amiruddin, SE, dan adinda tercinta Muhammad Dhiya Ulhaq atas semua doa dan dukungannya yang tak terhingga dan telah banyak berkorban baik moril maupun materil kepada penulis didalam mengaplikasikan ilmu yang penulis peroleh agar bermanfaat bagi orang lain. Dan pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada nama-nama yang tersebut dibawah ini.

1. Bapak Dr. H. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak H. Januri SE., MM., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak Ade Gunawan, SE, M.Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Fitriani Saragih SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Zulia Hanum S.E, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Nurwani S.E, M.Si selaku Dosen Pembimbing penulis yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta saran sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini.
8. Bapak/Ibu Staff Pengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah mengajarkan saya selama masa perkuliahan.
9. Kepada Otoritas Jasa keuangan (OJK) yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan riset.
10. Sahabat-sahabat penulis terutama Adit, Aidul, Alan, Amar, Inggar, Yoga, Yogi, Raka, Zikra dan sahabat stambuk 2015 Kelas H - Akuntansi Pagi atas doa dan dukungannya.

Akhirnya, kepada seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu secara langsung telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan proposal ini. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Serta tidak lupa juga penulis memohon maaf atas semua kekurangan dan

kesalahan yang ada selama penulisan skripsi ini, semoga akan lebih baik lagi kedepannya, Amin.

**Medan, Oktober 2019**  
Penulis

**MUHAMMAD ILHAM ZAKINABAWI**  
**1505170532**



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	10
C. Batasan Masalah .....	10
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian .....	11
F. Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II     LANDASAN TEORI</b>	
A. Uraian Teori.....	12
1. Pembiayaan Bagi Hasil.....	12
a. Pengertian Pembiayaan Bagi Hasil.....	12
b. Jenis Pembiayaan Bagi Hasil.....	13
c. Unsur-unsur Pembiayaan Bagi Hasil .....	14
d. Fungsi Pembiayaan Bagi Hasil.....	15
e. Prinsip-prinsip Pembiayaan Bagi Hasil .....	15
f. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pembiayaan Bagi Hasil .....	16
2. Dana Pihak Ketiga .....	18
a. Pengertian Dana Pihak Ketiga .....	18
b. Jenis-jenis Dana Pihak Ketiga .....	19
c. Pengukuran Dana Pihak Ketiga.....	20
3. <i>Non Performing Financing</i> .....	20

a.	Pengertian <i>Non Performing Financing</i> .....	20
b.	Penyebab Terjadinya <i>Non Performing Financing</i> .....	21
c.	Gejala <i>Non Performing Financing</i> .....	22
d.	Pengukuran <i>Non Performing Financing</i> .....	22
B.	Penelitian Terdahulu.....	23
C.	Kerangka Konseptual.....	25
D.	Hipotesis .....	27
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	
A.	Pendekatan Penelitian.....	28
B.	Definisi Operasional.....	28
1.	Pembiayaan Bagi Hasil (Y) .....	28
2.	Dana Pihak Ketiga (X) .....	29
3.	<i>Non Performing Financing</i> (X) .....	29
C.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
D.	Populasi dan Sampel.....	30
E.	Teknik Pengumpulan Data .....	31
F.	Teknik Analisis Data .....	32
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A.	Hasil Penelitian.....	38
B.	Deskripsi Data .....	38
C.	Analisis Data.....	43
D.	Pembahasan .....	51
<b>BAB V</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A.	Kesimpulan.....	54
B.	Saran .....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN</b>		

## DAFTAR GAMBAR

Gambar - II.1 Kerangka Konseptual .....	27
Gambar – IV.1 Uji Heteroskedastisitas.....	48

## DAFTAR TABEL

Tabel – I.1 DPK, NPF dan Pembiayaan Bagi Hasil.....	6
Tabel – II.1 Kriteria <i>Non Performing Financing</i> .....	23
Tabel – II.2 Penelitian Terdahulu.....	23
Tabel – III.1 Rincian Waktu Penelitian.....	30
Tabel – III.2 Daftar Nama Bank Umum Syariah di Indonesia .....	31
Tabel – IV.1 Daftar Nama Bank Umum Syariah di Indonesia .....	38
Tabel – IV.2 Dana pihak Ketiga, <i>Non Performing Financing</i> Dan Pembiayaan Bagi Hasil Pada Bank Umum Syariah Tahun 2016-2018 .....	40
Tabel – IV.5 Hasil Statistik Deskriptif.....	44
Tabel – IV.6 Uji Regresi Linier Berganda .....	45
Tabel – IV.7 Uji Normalitas (Kolmogrov Smirnov).....	46
Tabel – IV.8 Uji Multikolinearitas .....	47
Tabel – IV.9 Uji Autokolerasi.....	48
Tabel – IV.10 Uji t .....	49
Tabel – IV.11 Uji F .....	50
Tabel – IV.12 Uji Koefisien Determinasi .....	51

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sejarah perbankan syariah di Indonesia dimulai dengan adanya PT Bank Muamalat Indonesia pada tahun 1992. Pengaturan mengenai perbankan syariah pada waktu itu terbatas hanya pada Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan dan belum diatur dengan tegas mengenai perbankan syariah dalam suatu Undang-Undang. Kemudian adanya amandemen Undang-Undang Perbankan, yaitu Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 tentang Perbankan, beberapa pengaturan mengenai perbankan syariah mulai diakomodir antara lain seperti pengertian bank syariah, prinsip syariah, dan pembiayaan (Effendi, 2014).

Menurut UU No. 10 Tahun 1998, bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa lalu lintas pembayaran. Salah satu prinsip kegiatan yang ditetapkan bank syariah adalah menghindari praktik riba dalam kegiatan operasionalnya.

Sebagai jalan keluar sistem bunga dalam ekonomi konvensional yaitu ekonomi Islam yang menciptakan sistem bagi hasil (*profit and loss sharing*) ketika pemilik modal (*surplus spending unit*) bekerjasama dengan pengusaha (*deficit spending unit*) untuk melakukan kegiatan usaha. Apabila kegiatan usaha menghasilkan keuntungan, dibagi berdua, dan apabila kegiatan usaha mengalami

kerugian maka ditanggung bersama pula. Sistem bagi hasil menjamin adanya keadilan dan tidak ada pihak yang dieksploitasi (Ascarya, 2013).

Pelaksanaan sistem bagi hasil lebih terlihat adil dibandingkan dengan sistem bunga. Bagi hasil melihat adanya keuntungan dan resiko sebagai resiko yang mungkin terjadi di kemudian hari. Sedangkan bunga hanya mengakui pastinya keuntungan kepada penggunaan uang. Bagi hasil merupakan penggerak dasar operasionalisasi perbankan syariah, sedangkan bunga merupakan penggerak dasar operasionalisasi perbankan konvensional (Yahya, Muchlis dan Agunggunanto, 2011).

Adapun penyebab pembiayaan bagi hasil seperti akad *mudharabah* yang masih rendah, yaitu pertama, bank syariah seharusnya menerapkan pembiayaan sesuai kebutuhan nasabah. Namun nyatanya masih ada bank yang menyalurkan pembiayaan yang tidak sesuai kenyataan. Bank syariah sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) lebih meningkatkan pembiayaan dengan resiko yang rendah dan tidak berpotensi merugikan pihak bank, seperti pembiayaan dengan sistem jual beli (*murabahah*). Sehingga apapun kebutuhan akad nasabah yang diterapkan terlihat lebih diarahkan kepada akad *murabahah*. Kemudian adanya kendala dari nasabah (*mudharib*) yang belum mengerti bagaimana membuat suatu laporan keuangan dengan baik akan dikhawatirkan bank akan kesulitan dalam mengetahui pembiayaan dan sulit mengetahui bagaimana kondisi pembiayaan yang disalurkan (Akhyar, Muhammad; Adnan; dan Purwoko, 2013).

Sebenarnya, pembiayaan bagi hasil dengan akad *mudharabah* dan *musyarakah* merupakan ciri khas bank syariah yang seharusnya perlu ditingkatkan karena resiko yang tinggi sudah sejalan dengan keuntungan yang tinggi pula (*high*

*risk high return*). Selain memiliki resiko yang lebih besar, namun apabila pembiayaan ini dapat dikontrol dengan baik maka bank syariah akan mendapatkan keuntungan yang besar pula.

Bank syariah akan lebih ideal apabila menyalurkan pembiayaan dengan sistem bagi hasil kepada nasabahnya sehingga bank syariah dapat berbagi resiko (*sharing risk*) dengan para nasabah yang menerima pembiayaan, bukan *transfer risk* sebagaimana yang terjadi pada pembiayaan dengan sistem jual-beli (Widarjono, 2013).

Sebagian pakar dan sebagian besar ulama juga sependapat bahwa bank syariah adalah bank yang mengutamakan prinsip bagi hasil, sehingga pembiayaan bagi hasil semestinya diutamakan dan mendominasi dibandingkan dengan pembiayaan yang bukan sistem bagi hasil. Sementara sebagian pakar yang lain memandang wajar kecendrungan pembiayaan non bagi hasil bank syariah, khususnya pada tahap awal pengembangan mengingat berbagai kendala yang dihadapi (Astuty, 2015).

Dana Pihak Ketiga adalah dana yang diperoleh dari masyarakat, dalam arti masyarakat sebagai individu, perusahaan, pemerintah, rumah tangga, koperasi, yayasan, dan lain-lain baik dalam mata uang rupiah maupun dalam valuta asing. Pada sebagian besar atau setiap bank, dana masyarakat ini umumnya merupakan dana terbesar yang dimiliki. Hal ini sesuai dengan fungsi bank sebagai penghimpun dana dari masyarakat (Veithzal Rivai, Basir, Sudarto, & Veithzal, 2013).

Sumber Dana Pihak Ketiga yang berasal dari masyarakat luas merupakan sumber dana yang terpenting untuk kegiatan operasi dan merupakan standar keberhasilan suatu bank umum syariah. Sumber dana yang berasal dari pihak ketiga

mencakup, Simpanan Giro, Tabungan, dan Deposito. Jumlah Dana Pihak Ketiga yang dihimpun oleh bank merupakan salah satu ukuran keberhasilan bank menurut fungsinya sebagai penghimpun dana masyarakat (Sudirman, 2013).

Dana Pihak Ketiga merupakan kegiatan vital dalam memajukan suatu kegiatan perbankan syariah yaitu Pembiayaan bagi Hasil. Hal ini terjadi karena dana Pembiayaan Bagi Hasil yang disalurkan bersumber dari Dana Pihak Ketiga yang dihimpun. Maka meningkatnya Dana Pihak Ketiga akan mempengaruhi peningkatan Pembiayaan Bagi Hasil yang disalurkan. Begitu pula sebaliknya, penurunan Dana Pihak Ketiga akan berimbas penurunan Pembiayaan Bagi Hasil yang akan disalurkan kepada pihak yang ingin dibiayai.

Pembiayaan atau pinjaman (*loan*) yang diberikan oleh suatu bank, sebagian dananya berasal dari Dana Pihak Ketiga yang berupa simpanan para nasabahnya. Nasabahnya tersebut terdiri atas masyarakat umum, perusahaan swasta, koperasi, perusahaan milik negara/pemerintah daerah, dinas, jawatan atau instansi pemerintah (Wardiah, 2013). Besar kecilnya penyaluran dana yang diberikan bank syariah sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya dana pihak ketiga (Wibowo, 2007). Dan serupa dengan bahwa salah satu yang mempengaruhi besar kecilnya volume kredit atau pembiayaan adalah *source of fund*. Dan dalam pemberian pembiayaan tersebut bank akan sangat tergantung kemampuannya untuk menghimpun sumber dana, akses ke pasar modal dan pasar uang dengan komposisi dana yang sesuai dengan komposisi dana yang sesuai dengan sifat pembiayaan yang akan diberikan masih memungkinkan bagi bank syariah untuk memperoleh margin (Mee, 1989).

*Non Performing Financing* adalah rasio antara pembiayaan yang bermasalah dengan total pembiayaan yang disalurkan oleh bank umum syariah.



Berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan oleh Bank Indonesia kategori yang termasuk *Non Performing Financing* adalah pembiayaan kurang lancar, diragukan dan macet (Widiastuty, 2017). Indikator untuk menentukan *Non Performing financing* yaitu pembiayaan bermasalah  $\div$  total pembiayaan bagi hasil  $\times$  100%.

*Non Performing Financing* merupakan suatu faktor yang mempengaruhi Pembiayaan Bagi Hasil dikarenakan bank syariah tidak akan mengambil resiko untuk lebih meningkatkan Pembiayaan Bagi Hasil apabila *Non Performing Financing* meningkat karena dapat dikatakan bank mengalami kerugian karena nasabah yang tidak mengembalikan pinjaman dana dari pembiayaan. Sebaliknya, bank syariah akan meningkatkan Pembiayaan Bagi Hasil ketika *Non Performing Financing* mengalami penurunan karena tingkat kerugian pada bank syariah semakin mengecil.

Semakin tinggi *Non Performing Financing* maka akan memberikan pengaruh yang negatif terhadap Pembiayaan Bagi Hasil, yaitu berupa penurunan jumlah pembiayaan yang disalurkan. Faktor yang mempengaruhi penyaluran dana adalah *Non Performing Financing*. *Non Performing Financing* digunakan untuk mengukur besarnya resiko keuangan yang dihadapi khususnya dari dana yang disalurkan. *Non Performing Financing* diukur dengan perbandingan antara pembiayaan bermasalah yang termasuk kategori kurang lancar, diragukan dan macet dengan total dana yang disalurkan dalam bentuk Pembiayaan Bagi Hasil. Peningkatan *Non Performing Financing* akan berpengaruh terhadap peningkatan jumlah Penyisihan Penghapusan Aktiva Produksi (PPAP) yang harus dibentuk oleh pihak bank syariah sesuai ketentuan dari Bank Indonesia. Bila hal ini berlangsung terus menerus, maka akan mengurangi modal bank syariah sehingga akan

berpengaruh terhadap kemampuan bank dalam menyalurkan pembiayaan, termasuk Pembiayaan Bagi Hasil (Wibowo, 2007).

Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/2/PBI/2013 tentang Sistem Penilaian Tingkat kesehatan Bank Umum Syariah, menetapkan bahwa rasio pembiayaan bermasalah adalah 5%. Artinya semakin besar tingkat *Non Performing Financing*, mengakibatkan penurunan penyaluran pembiayaan pada Bank Umum Syariah sehingga bank akan lebih berhati-hati dengan mengurangi pembiayaan (Haqqi, 2016).

Adapun jumlah Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing* dan Pembiayaan Bagi Hasil pada Bank Umum Syariah Indonesia tahun 2016-2018 dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel I.1**  
**Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing* dan Pembiayaan Bagi Hasil Pada Bank Umum Syariah Tahun 2016-2018**  
(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Perusahaan	Tahun	Dana Pihak Ketiga (Rp)	<i>Non Performing Financing</i>	Pembiayaan Bagi Hasil (Rp)
1	PT. Bank Victoria Syariah	2016	1.204.681	4,35%	928.943
		2017	1.512.008	4,08%	919.290
		2018	1.491.441	3,46%	1.079.998
2	PT. BRI Syariah	2016	22.991.736	3,19%	6.457.375
		2017	26.373.417	4,75%	6.288.972
		2018	28.337.586	4,97%	7.882.255
3	PT. BJB Syariah	2016	5.118.972	4,42%	873.322
		2017	5.359.578	2,85%	787.995
		2018	5.182.147	1,96%	1.210.182
4	PT. Bank BNI Syariah	2016	24.233.108	1,64%	4.089.070
		2017	29.379.291	1,50%	5.314.990
		2018	35.496.519	1,52%	8.040.485
5	PT. Bank Syariah Bukopin	2016	5.442.608	4,66%	2.446.938
		2017	5.498.425	4,18%	2.670.308
		2018	4.543.665	3,65%	2.621.479

Lanjutan Tabel I.1

6	PT. BCA Syariah	2016	3.842.272	0,21%	1.630.190
		2017	4.244.930	0,04%	2.031.261
		2018	5.170.692	0,28%	2.627.055
7	PT. Bank Aceh Syariah	2016	14.429.246	1,39%	971.815
		2017	18.499.068	1,38%	1.009.828
		2018	18.389.948	1,04%	1.270.002
8	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	2016	5.211.416	1,06%	429.467
		2017	7.190.684	0,55%	1.065.876
		2018	4.921.381	0,98%	501.092
9	PT. Bank Muamalat Indonesia	2016	41.920	1,40%	20.919.489
		2017	48.687	2,75%	19.864.439
		2018	45.636	2,58%	16.288.020
10	PT. Bank Panin Dubai Syariah	2016	6.899.008	1,86%	5.242.570
		2017	7.525.232	4,83%	5.006.932
		2018	6.905.806	3,84%	5.428.644
11	PT. Bank Syariah Mandiri	2016	45.445.345	3,13%	3.220.838
		2017	51.178.575	2,71%	20.628.438
		2018	59.969.821	1,52%	23.849.276
12	PT. Bank Mega Syariah	2016	4.973.126	2,81%	4.640.817
		2017	5.103.100	2,75%	4.593.968
		2018	5.723.208	1,96%	5.133.876
13	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	2016	5.387.564	0,20%	4.996.812
		2017	6.545.879	0,05%	6.053.273
		2018	7.612.114	0,02%	7.143.353

Sumber: Laporan Keuangan Bank Umum Syariah, (diolah), 2019

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa Dana Pihak Ketiga PT. Bank Victoria Syariah, PT. BRI Syariah dan PT. BJB Syariah dari tahun 2016 ke 2017 mengalami peningkatan sedangkan Pembiayaan Bagi Hasil mengalami penurunan. Hal ini berbeda dengan teori Siregar dan Kalsum (2017) yang menyatakan bahwa semakin besar Dana Pihak Ketiga yang dihimpun maka semakin besar Pembiayaan Bagi Hasil yang disalurkan.

Dana Pihak Ketiga PT. Bank Victoria Syariah dari tahun 2017 ke 2018 mengalami penurunan sedangkan Pembiayaan Bagi Hasil mengalami peningkatan. Hal ini tidak sejalan dengan teori (Janah, 2018) yang menyatakan bahwa semakin besar jumlah Dana Pihak Ketiga yang dihimpun oleh perbankan syariah dari

masyarakat maka semakin besar pula pembiayaan yang akan diberikan oleh perbankan syariah kepada masyarakat. Dan adapun hasil penelitian lainnya, yaitu (Liliani & Khairunnisa, 2008) yang menyatakan bahwa semakin besar Dana Pihak Ketiga yang berhasil dihimpun oleh bank syariah maka tingkat Pembiayaan Bagi Hasil kepada nasabah akan semakin besar.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa *Non Performing Financing* pada PT. Bank Victoria Syariah dan PT. BJB Syariah tahun 2016 ke 2017 mengalami penurunan disertai dengan Pembiayaan Bagi Hasil yang juga mengalami penurunan. Hal ini tidak sesuai dengan teori (Siti Aisyah Siregar, 2017) yang menyatakan bahwa semakin besar kredit atau pembiayaan tidak lancar maka jumlah kredit atau Pembiayaan Bagi Hasil yang dapat disalurkan oleh bank syariah semakin kecil.

*Non Performing Financing* pada PT. BRI Syariah, PT. BNI Syariah, dan PT. BCA Syariah tahun 2017 ke 2018 mengalami peningkatan yang disertai dengan Pembiayaan Bagi Hasil yang juga meningkat. Hal ini berbeda dengan teori Slamet (2016) yang menyatakan bahwa jika *Non Performing Financing* mengalami kenaikan maka akan diikuti oleh penurunan Pembiayaan Bagi Hasil yang disalurkan, demikian sebaliknya.

Kemudian *Non Performing Financing* pada PT. Bank Syariah bukopin tahun 2017 ke 2018 mengalami penurunan disertai dengan Pembiayaan Bagi Hasil yang mengalami penurunan. Hal ini tidak sesuai dengan teori (Adzimatunur, Hartoyo, & Wiliasih, 2015) yang menyatakan bahwa ketika *Non Performing Financing* meningkat, Dana Pihak Ketiga yang ada tidak bisa diputar kepada pembiayaan. Hal ini menyebabkan bank syariah harus menyediakan biaya

penghapusan yang lebih besar sehingga akan menurunkan minat bank syariah untuk menyalurkan pembiayaan.

Berdasarkan uraian diatas mengenai masalah Pembiayaan Bagi Hasil peneliti terpacu untuk melakukan penelitian dengan menggunakan beberapa variabel. Dana Pihak Ketiga, yaitu apabila semakin meningkat dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank maka semakin besar pembiayaan bagi hasil yang disalurkan. *Non Performing Financing*, merupakan rasio yang menggambarkan tingkat pembiayaan bermasalah yang mampu mempengaruhi pembiayaan bagi hasil bank umum syariah. Dapat disimpulkan bahwa tidak setiap fenomena sesuai dengan teori. Diyakinkan dengan adanya *Research Gap* pada penelitian terdahulu. Penelitian ini ingin menjelaskan kembali tentang masalah pembiayaan bagi hasil bank umum syariah yang bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi pembiayaan bagi hasil pada bank umum syariah. Sehingga diharapkan dapat membantu pihak bank umum syariah dalam mendorong pembiayaan bagi hasil.

Adapun alasan penulis memilih untuk meneliti di perbankan syariah yaitu, karakteristik sistem perbankan syariah yang beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil memberikan alternatif sistem perbankan yang saling menguntungkan bagi masyarakat dan bank, serta menonjolkan aspek keadilan dalam bertransaksi, investasi yang beretika, mengedepankan nilai-nilai kebersamaan dan persaudaraan dalam berproduksi, dan menghindari kegiatan spekulatif dalam bertransaksi keuangan. Dengan menyediakan beragam produk serta layanan jasa perbankan yang beragam dengan skema keuangan yang lebih bervariasi, perbankan syariah menjadi alternatif sistem perbankan yang kredibel dan dapat dinikmati oleh seluruh golongan masyarakat Indonesia tanpa terkecuali.

Dengan demikian penulis tertarik melakukan penelitian dengan mengambil judul “**Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Financing* Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil pada Bank Umum Syariah**”.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dana Pihak Ketiga cenderung mengalami penurunan sedangkan Pembiayaan Bagi Hasil cenderung mengalami peningkatan.
2. *Non Performing Financing* cenderung mengalami peningkatan yang disertai dengan Pembiayaan Bagi Hasil yang cenderung mengalami peningkatan.

#### **C. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah waktu penelitian dari tahun 2016 sampai dengan 2018.

#### **D. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Dana Pihak Ketiga Berpengaruh terhadap Pembiayaan Bagi Hasil pada Bank Umum Syariah?
2. Apakah *Non Performing Financing* Berpengaruh terhadap Pembiayaan Bagi Hasil pada Bank Umum Syariah?
3. Apakah Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Financing* Berpengaruh terhadap Pembiayaan Bagi Hasil pada Bank Umum Syariah secara simultan?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah Dana Pihak Ketiga Berpengaruh terhadap Pembiayaan Bagi hasil pada Bank Umum Syariah.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah *Non Performing Financing* Berpengaruh terhadap Pembiayaan Bagi Hasil pada Bank Umum Syariah.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Financing* Berpengaruh terhadap Pembiayaan Bagi Hasil pada Bank Umum Syariah secara simultan.

### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menambah pengetahuan tentang pengaruh Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Financing* terhadap Pembiayaan Bagi Hasil pada Bank Umum Syariah bagi penulis.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi bank umum syariah untuk membuat kebijakan dalam sektor Pembiayaan Bagi hasil yang lebih tepat bagi pihak perusahaan.
3. Sebagai perbandingan dan referensi dalam melakukan penelitian yang akan datang yang berkaitan dengan masalah ini bagi peneliti selanjutnya.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Uraian Teori**

##### **1. Pembiayaan Bagi Hasil**

###### **a. Pengertian Pembiayaan Bagi Hasil**

Pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain selain bank berdasarkan prinsip syariah. Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana. Pemilik dana percaya kepada penerima dana, dana dalam bentuk pembiayaan yang diberikan pasti akan terbayar. Penerima pembiayaan mendapat kepercayaan dari pemberi pembiayaan, sehingga penerima pembiayaan berkewajiban untuk mengembalikan pembiayaan yang telah diterimanya sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan dalam akad pembiayaan (Ismail, 2011).

Pembiayaan merupakan pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan perorangan ataupun lembaga. Dengan kata lain pembiayaan adalah dana yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan. (Rivai, Veitzhal dan Arviyan, 2010).

Bagi hasil adalah pembagian atas hasil pendanaan dari usaha yang telah dilakukan oleh pihak yang melakukan perjanjian, yaitu pihak nasabah dan pihak bank syariah. Pembagian hasil usaha dalam perbankan syariah ditetapkan dengan yang dinamakan *Nisbah*. Nisbah yaitu persentase yang disetujui oleh



kedua belah pihak dalam menentukan bagi hasil atas usaha yang dikerjasamakan. (Ismail, 2010).

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Pembiayaan Bagi Hasil merupakan proses penyaluran dana dari suatu bank syariah kepada nasabah dengan kewajiban sebagai nasabah untuk mengembalikan dana sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati dan membagi keuntungan ataupun kerugian sesuai dengan kesepakatan dua belah pihak.

#### **b. Jenis Pembiayaan Bagi Hasil**

Menurut (Wangsawidjaja, 2012) adapun prinsip pembiayaan bagi hasil adalah sebagai berikut:

##### **1. Pembiayaan Bagi Hasil *Mudharabah***

Akad *Mudharabah* adalah transaksi penanaman dana dari pemilik dana (*shahibul maal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu yang sesuai dengan ketentuan syariah, dengan pembagian bagi hasil antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati di awal. *Mudharabah* dapat berupa *mudharabah mutlaqah* atau *mudharabah muqayyadah* (Dahrani & Mirhanifah, 2014).

##### **2. Pembiayaan Bagi Hasil *Musyarakah***

Akad *Musyarakah* adalah transaksi penanaman dana dari dua atau lebih untuk usaha tertentu yang masing-masing pihak memberikan porsi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan akan dibagi sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung dengan porsi dana masing-masing.

### c. Unsur-unsur Pembiayaan Bagi Hasil

Menurut (Ismail, 2011) adapun unsur-unsur pembiayaan adalah sebagai berikut:

- 1) Bank Syariah merupakan badan usaha yang memberikan pembiayaan kepada pihak lain yang membutuhkan dana.
- 2) Mitra Usaha/Partner merupakan pihak yang mendapatkan pembiayaan dari bank syariah, atau pengguna dana yang disalurkan oleh bank syariah.
- 3) Kepercayaan (*Trust*) Bank Syariah, memberikan kepercayaan kepada pihak yang menerima pembiayaan bahwa mitra akan memenuhi kewajiban untuk mengembalikan dana bank syariah sesuai dengan jangka waktu yang disepakati.
- 4) Akad merupakan suatu kontrak perjanjian atau kesepakatan yang dilakukan antara bank syariah dengan mitra.
- 5) Resiko, setiap dana yang disalurkan oleh bank syariah selalu mengandung resiko tidak kembalinya dana. Resiko pembiayaan merupakan kemungkinan kerugian yang akan timbul karena dana yang disalurkan tidak dapat kembali.
- 6) Jangka Waktu, merupakan periode waktu yang diperlukan oleh nasabah untuk mengembalikan pembiayaan yang telah diberikan oleh bank syariah. Jangka waktu dapat bervariasi antara lain jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang.

- 7) Balas Jasa, sebagai balasan atas jasa pada dana yang disalurkan oleh bank syariah, maka nasabah membayar sejumlah tertentu sesuai dengan akad yang telah disepakati.

#### **d. Fungsi Pembiayaan Bagi Hasil**

Menurut (Ismail, 2011) adapun pembiayaan memiliki fungsi sebagai berikut:

- 1) Pembiayaan dapat meningkatkan arus tukar barang, hal ini seandainya belum tersedia uang sebagai alat pembayaran, maka pembiayaan akan membantu melancarkan lalu lintas pertukaran barang dan jasa.
- 2) Pembiayaan merupakan alat yang dipakai untuk memanfaatkan *idle fund*.
- 3) Pembiayaan sebagai alat pengendali harga, ekspansi pembiayaan akan mendorong meningkatnya jumlah uang yang beredar, dan meningkatkan peredaran uang akan mendorong kenaikan harga, begitu sebaliknya.
- 4) Pembiayaan dapat mengaktifkan dan meningkatkan manfaat ekonomi yang ada, pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* yang diberikan oleh bank syariah memiliki dampak pada kenaikan makro ekonomi.

#### **e. Prinsip-prinsip Pembiayaan Bagi Hasil**

Menurut (Fahmi, 2015) Adapun prinsip pembiayaan bagi hasil adalah sebagai berikut:

- 1) *Character* (watak), bertujuan untuk mendapat gambaran akan kemampuan membayar dari pemohon, mencakup perilaku pemohon, sikap sebelum dan selama permohonan pembiayaan diajukan.

- 2) *Capacity* (kemampuan), dilakukan dengan tujuan untuk mengukur tingkat kemampuan pengembalian pembiayaan dari usaha yang dibiayai, mencakup aspek manajemen, aspek produksi, aspek pemasaran, dan aspek finansial.
- 3) *Capital* (modal), bertujuan untuk mengukur kemampuan pemohon dalam menyediakan modal sendiri.
- 4) *Condition* (prospek usaha), bertujuan untuk mengetahui prospektif atau tidaknya suatu usaha yang akan dibiayai, yang meliputi siklus usaha mulai dari bahan baku, pengolahan, dan pemasaran
- 5) *Collateral* (agunan), bertujuan untuk mengetahui besarnya nilai jaminan yang dapat dipergunakan sebagai alat pengaman dalam setiap pembiayaan.

**f. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pembiayaan Bagi Hasil**

Menurut (Syafi'i Antonio, 2001) adapun faktor-faktor yang mempengaruhi Pembiayaan Bagi Hasil adalah sebagai berikut:

1) *Investment rate*

Merupakan presentase dana yang diinvestasikan kembali oleh bank syariah baik kedalam pembiayaan maupun penyaluran dana lainnya. Kebijakan ini diambil karena adanya ketentuan dari Bank Indonesia, bahwa sejumlah presentase tertentu atas dana yang dihimpun dari masyarakat tidak boleh diinvestasikan, akan tetapi harus ditempatkan dalam Giro Wajib Minimum (GWM) untuk menjaga likuiditas bank syariah. Giro Wajib Minimum (GWM) merupakan dana yang wajib dicadangkan oleh setiap bank untuk mendukung likuiditas bank.

## 2) Total dana investasi

Total dana investasi yang diterima oleh bank syari'ah akan mempengaruhi bagi hasil yang diterima oleh nasabah investor. Total dana yang berasal dari investasi mudharabah dapat dihitung dengan menggunakan saldo minimum bulanan atau saldo bulanan. Saldo minimum bulanan merupakan saldo minimal yang pernah mengendap dalam satu bulan. Saldo minimal akan digunakan sebagai dasar perhitungan bagi hasil.

## 3) Jenis dana

Investasi mudharabah dalam penghimpunan dana dapat ditawarkan dalam beberapa jenis yakni: tabungan mudharabah, deposito *mudharabah*, dan Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank (SIMA). Setiap jenis dana investasi memiliki karakteristik yang berbeda-beda sehingga akan berpengaruh pada besarnya bagi hasil.

## 4) Nisbah

Nisbah merupakan presentase tertentu yang disebutkan dalam akad kerja sama usaha yang telah disepakati antara bank dan nasabah investor.

## 5) Metode perhitungan bagi hasil

Bagi hasil akan berbeda tergantung pada dasar perhitungannya, yaitu bagi hasil yang dihitung dengan menggunakan konsep *revenue sharing* dan bagi hasil yang dihitung dengan menggunakan konsep *profit/ loss sharing*. Bagi hasil dengan menggunakan *revenue sharing*, yaitu dihitung dari pendapatan kotor sebelum dikurangi dengan biaya dan

penyusutan tidak berpengaruh pada bagi hasil. Sedangkan bagi hasil dengan menggunakan metode *profit/loss sharing*, dihitung berdasarkan presentase nisbah dikalikan dengan laba usaha sebelum pajak.

#### 6) Kebijakan akuntansi

Salah satu kebijakan akuntansi yang akan mempengaruhi bagi hasil adalah penyusutan. Penyusutan akan berpengaruh pada laba usaha bank syari'ah. Apabila bagi hasil menggunakan metode *profit/loss sharing*, maka penyusutan akan berpengaruh pada bagi hasil. Akan tetapi apabila menggunakan *revenue sharing* maka penyusutan tidak berpengaruh pada bagi hasil

## 2. Dana Pihak Ketiga

### a. Pengertian Dana Pihak ketiga

Dana Pihak Ketiga adalah dana yang diperoleh dari masyarakat, dalam arti masyarakat sebagai individu, perusahaan, pemerintah, rumah tangga, koperasi, yayasan dan lain-lain dalam mata uang rupiah maupun dalam valuta asing. Pada sebagian besar setiap bank, dan masyarakat ini umumnya merupakan dana terbesar yang dimiliki, hal ini sesuai dengan fungsi bank sebagai penghimpun dana dari masyarakat (Rivai, Veitzhal dan Arviyan, 2010).

Dana Pihak Ketiga merupakan dana yang bersumber dari masyarakat luas. Sumber dana ini merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasi bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini (Nurlaila, Nurwani, 2019).

Dana Pihak Ketiga biasanya lebih dikenal dengan dana masyarakat, merupakan dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat dalam arti luas, meliputi masyarakat individu, maupun badan usaha (Ismail, 2010).

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Dana Pihak Ketiga merupakan dana yang dihimpun dari masyarakat berupa tabungan, deposito dan giro. Dana yang dihimpun dari masyarakat digunakan oleh bank untuk melakukan kegiatan operasionalnya. Dengan demikian apabila Dana Pihak Ketiga meningkat maka bank mempunyai peluang serta kesempatan yang lebih besar untuk menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi.

#### **b. Jenis-jenis Dana Pihak Ketiga**

Adapun jenis-jenis Dana Pihak ketiga menurut (Fahmi, 2015) antara lain sebagai berikut:

- 1) Giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menerbitkan cek untuk penarikan tunai atau bilyet giro untuk pemindahbukuan, sedangkan cek atau bilyet giro ini oleh pemiliknya dapat digunakan sebagai alat pembayaran. Karena sifat penarikannya yang dapat dilakukan setiap saat dan tidak memiliki jatuh tempo, maka sumber dana dari rekening giro ini merupakan sumber dana jangka pendek yang jumlahnya relatif lebih dinamis atau berfluktuasi dari waktu ke waktu.
- 2) Simpanan Tabungan Seperti halnya simpanan giro, simpanan tabungan juga mempunyai syarat-syarat tertentu bagi pemegangnya dan persyaratan masing-masing bank berbeda satu sama lainnya. Di samping persyaratan yang berbeda, tujuan nasabah menyimpan uang

di rekening tabungan juga berbeda. Dengan demikian, sasaran bank dalam memasarkan produk-produknya juga berbeda sesuai dengan sasarannya.

- 3) Simpanan Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank. Adapun jenis deposito yang ada di Indonesia seperti Deposio Berjangka, Sertifikat Deposito, dan Deposito *On Call*.

### **c. Pengukuran Dana Pihak Ketiga**

Dana Pihak Ketiga merupakan sumber dana bank yang dihimpun dari masyarakat sebagai nasabah dalam bentuk simpanan giro, tabungan dan deposito. Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/30 DPNP tanggal 14 Desember 2001 Dana Pihak Ketiga diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Dana Pihak Ketiga} = \text{Giro} + \text{Tabungan} + \text{Deposito}$$

## **3. Non Performing Financing**

### **a. Pengertian Non performing Financing**

*Non Performing Financing* atau pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan yang dalam pelaksanaannya belum mencapai atau memenuhi target yang diinginkan pihak bank seperti, pengembalian pokok atau bagi hasil yang bermasalah, pembiayaan yang memiliki kemungkinan timbulnya resiko di kemudian hari bagi bank; pembiayaan yang termasuk golongan perhatian khusus, diragukan dan macet serta golongan lancar yang berpotensi terjadi



penunggakan dalam pengembalian (Veitzhal Rivai, Firmansyah, & Veitzhal, 2010).

*Non Performing Financing* adalah rasio antara pembiayaan yang bermasalah dengan total pembiayaan yang disalurkan oleh bank umum syariah. Berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan oleh Bank Indonesia, kategori yang termasuk dalam *Non Performing Financing* adalah pembiayaan kurang lancar, diragukan dan macet (Widiastuty, 2017).

*Non Performing Financing* menunjukkan kemampuan kolektibilitas sebuah bank dalam mengumpulkan kembali Pembiayaan yang disalurkan oleh bank umum syariah sampai lunas (Edo & Wiagustini, 2014).

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa *Non Performing Financing* merupakan tingkat kemampuan Bank Umum Syariah dalam mengontrol pembiayaan yang mereka salurkan. Dengan demikian apabila *Non Performing Financing* meningkat maka Bank umum syariah perlu menurunkan Pembiaan Bagi Hasil untuk membawa bank kedalam kategori sehat.

#### **b. Penyebab Terjadinya *Non Performing Financing***

Menurut (Sutojo, 2007) Adapun penyebab terjadinya *Non Performing Financing* adalah sebagai berikut:

1. Menurunnya kondisi usaha bisnis perusahaan yang disebabkan merosotnya kondisi ekonomi umum dan/atau bidang usaha di mana mereka beroperasi.
2. Adanya salahurus dalam pengelolaan usaha bisnis perusahaan, atau karena kurang berpengalaman dalam bidang usaha yang mereka tangani.

3. Problem keluarga, misalnya perceraian, kematian, sakit yang berkepanjangan atau pemborosan dana oleh salah satu atau beberapa orang anggota keluarga debitur.
4. Kegagalan debitur pada bidang usaha atau perusahaan mereka yang lain.
5. Kesulitan likuiditas keuangan yang serius.
6. Munculnya kejadian di luar kekuasaan debitur, misalnya perang dan bencana alam.
7. Watak buruk debitur (yang dari semula telah merencanakan untuk tidak akan mengembalikan pinjaman).

**c. Gejala *Non Performing Financing***

Menurut (Sutojo, 2007) Adapaun Gejala akan terjadinya *Non Performing Financing* adalah sebagai berikut:

1. Penyimpangan dari berbagai ketentuan dalam perjanjian kredit,
2. Penurunan kondisi keuangan perusahaan,
3. Frekuensi pergantian pimpinan dan tenaga inti,
4. Penyajian bahan masukan secara tidak benar,
5. Menurunnya sikap kooperatif debitur,
6. Penurunan nilai jaminan yang disediakan,
7. Problem keuangan atau pribadi.

**d. Pengukuran *Non Performing Financing***

Menurut Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 tentang Pedoman Perhitungan Rasio Keuangan, variable *Non Performing Financing* dapat dihitung sebagai berikut:

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan Bagi Hasil}} \times 100\%$$

Adapun kriteria tingkat *Non Performing Financing* dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

**Tabel II.1**  
**Kriteria *Non Performing Financing***

Peringkat	Kriteria	Keterangan
Peringkat 1	< 2%	Sangat sehat
Peringkat 2	2% - 3,5%	Sehat
Peringkat 3	3,5% - 5%	Cukup Sehat
Peringkat 4	5% - 8%	Kurang Sehat
Peringkat 5	> 8%	Tidak Sehat

Sumber: Bank Indonesia [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

## B. Penelitian Terdahulu

Adapun peneliti-peneliti terdahulu yang digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel II.2**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul	Hasil	Sumber
1	Siregar, S., & Kalsum, U. (2017)	Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Modal Sendiri, Non Performing Financing dan Tingkat Bagi Hasil.	Dana Pihak Ketiga Mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap jumlah Pembiayaan Bagi Hasil pada PT. Bank Syariah Mandiri. Modal Sendiri juga mempunyai pengaruh yang sama halnya dengan <i>Non Performing Financing</i> mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Pembiayaan Bagi Hasil secara simultan.	Jurnal riset Finansial Bisnis, 1(1). Retrieved from <a href="http://ejurnal.iid/index.php/jrfb/article/view/36">http://ejurnal.iid/index.php/jrfb/article/view/36</a>

Lanjutan Tabel II.2

2	(Liliani & Khairunnisa, 2008)	Pengaruh dana Pihak Ketiga, <i>Non performing Financing, Return On Asset</i> , dan <i>Capital adequency ratio</i> terhadap Pembiayaan Bagi Hasil pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2010-2013	DPK, NPF, ROA dan CAR berpengaruh secara simultan terhadap pembiayaan bagi hasil pada bank umum syariah di Indonesia periode 2010-2013.	e-Proceeding of Management: Vol. 2, No. 3 Desember 2015 <a href="http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/52228">http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/52228</a>
3	(Annisa & Yaya, 2015)	Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Tingakt Bagi hasil dan <i>Non Performing Financing</i> terhadap Volume dan Porsi Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil pada Perbankan Syariah di Indonesia.	DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume pembiayaan berbasis bagi hasil. NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap volume pembiayaan berbasisbagi hasil.	SHARE. Vol 4, No. 1, Januari - Juni 2015 <a href="https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/Share/issue/view/87">https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/Share/issue/view/87</a>
4	(Janah, 2018)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan pada Perbankan syariah di Indonesia periode 2007-2013	Dana Pihak Ketiga baik dalam jangka pendek maupun panjang berpengaruh positif terhadap pembiayaan, Sertifikat Wadiah Bank Indonesia baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek berpengaruh negatif terhadap pembiayaan, dan ROA baik jangka pendek maupun panjang berpengaruh positif terhadap pembiayaan.	Economics Development Analysis Journal Vol 2 No 4 (2013): <a href="https://doi.org/10.15294/edaj.v2i4.3206">https://doi.org/10.15294/edaj.v2i4.3206</a>

Lanjutan Tabel II.2

5	(Adzimat inur et al., 2015)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Besaran Pembiayaan Perbankan Syariah di Indonesia	Dalam jangka panjang, tingkat bagi hasil, dana pihak ketiga dan FDR memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan, sedangkan NPF memberikan pengaruh yang signifikan negatif. ROA dan BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan.	AL - MUZARA'AH Journal of Islamic Economics and Finance Vol 3, No 2 (2015) <a href="https://doi.org/10.29244/jam.3.2.106-121">https://doi.org/10.29244/jam.3.2.106-121</a>
---	-----------------------------	---	---	--

### C. Kerangka Konseptual

Pembiayaan atau pinjaman (*loan*) yang diberikan oleh suatu bank, sebagian dananya berasal dari dana pihak ketiga yang berupa simpanan para nasabahnya. Nasabahnya tersebut terdiri atas masyarakat umum, perusahaan swasta, koperasi, perusahaan milik negara atau pemerintah daerah, dinas, jawatan atau instansi pemerintah (Wardiah, 2013).

Besar kecilnya penyaluran dana yang diberikan bank syariah sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya dana pihak ketiga (Hanum, 2014). Salah satu yang mempengaruhi besar kecilnya volume kredit atau pembiayaan adalah *sources of fund*. Dan dalam pemberian kredit tersebut bank akan sangat tergantung kemampuannya untuk menghimpun sumber dana, akses ke pasar modal dan pasar uang dengan komposisi dana yang sesuai dengan sifat kredit yang akan diberikan serta *cost of fund* yang masih memungkinkan bagi bank untuk memperoleh margin (Cooper & Emory, 1996).

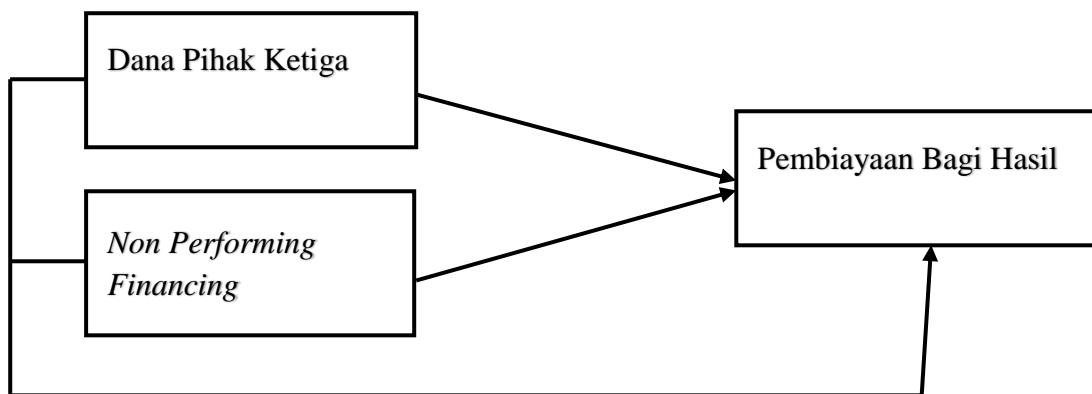
Faktor yang mempengaruhi penyaluran dana adalah *Non Performing Financing*. *Non Performing Financing* digunakan untuk mengukur besarnya risiko keuangan yang dihadapi khususnya dari dana yang disalurkan. *Non Performing Financing* diukur dengan membandingkan antara pembiayaan bermasalah yang termasuk kategori kurang lancar, diragukan dan macet dengan total dana yang disalurkan dalam bentuk pembiayaan. Peningkatan *Non Performing Financing* akan berpengaruh terhadap peningkatan jumlah Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) yang harus dibentuk oleh pihak bank syariah sesuai ketentuan dari Bank Indonesia. Bila hal ini berlangsung terus-menerus, maka akan mengurangi modal bank syariah sehingga akan berpengaruh terhadap kemampuan bank dalam menyalurkan pembiayaan, termasuk di dalamnya Pembiayaan Bagi Hasil (Wibowo, 2007).

Semakin tinggi *Non Performing Financing* maka akan memberikan pengaruh yang negatif terhadap pembiayaan, yaitu berupa penurunan jumlah pembiayaan bagi hasil (Giannini, 2013).

Hasil penelitian (Siti Aisyah Siregar, 2017) yang menyatakan bahwa perubahan tingkat *Non Performing Financing* berpengaruh signifikan tetapi negatif terhadap jumlah pembiayaan Bagi hasil yang akan disalurkan kepada nasabah yang membutuhkan dana. Oleh karena itu semakin besar pembiayaan non lancar maka jumlah pembiayaan yang dapat disalurkan oleh Bank Syariah semakin kecil, begitupun sebaliknya. Salah satu caranya adalah menerapkan kebijakan pembiayaan atau analisis pembiayaan secara ketat atau sesuai dengan peraturan yang berlaku, sehingga pihak bank kedepannya tidak menghadapi risiko pembiayaan atau *Non Performing Financing* yang besar atau melebihi dari 5%.

Hasil penelitian (Janah, 2018) yang menyatakan bahwa semakin besar Dana Pihak ketiga yang dihimpun maka semakin besar jumlah Pembiayaan bagi hasil yang disalurkan. Dengan kata lain jika Bank Umum Syariah mampu meningkatkan dana yang dihimpun dari masyarakat maka jumlah Pembiayaan Bagi Hasil yang akan disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan dana juga semakin meningkat dan dapat mendorong berkembangnya sektor *rill*.

Adapun Gambar Kerangka Konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar II.1**  
**Kerangka Konseptual**

#### **D. Hipotesis**

Berdasarkan kerangka konseptual di atas maka hipotesis untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap Pembiayaan Bagi Hasil pada Bank Umum Syariah.
2. *Non Performing Financing* berpengaruh terhadap Pembiayaan bagi Hasil pada Bank Umum Syariah.
3. Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Financing* berpengaruh terhadap Pembiayaan Bagi Hasil pada Bank Umum Syariah secara simultan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih (Sugioyo, 2016). Penelitian ini akan mengidentifikasi bagaimana Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Financing* terhadap Pembiayaan Bagi Hasil pada Bank Umum Syariah.

#### **B. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah petunjuk pelaksanaan bagaimana cara mengukur suatu variabel. Definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Pembiayaan Bagi Hasil (Y)**

Pembiayaan Bagi Hasil merupakan proses penyaluran dana dari suatu bank syariah kepada nasabah dengan kewajiban sebagai nasabah untuk mengembalikan dana sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati dan membagi keuntungan ataupun kerugian sesuai dengan kesepakatan dua belah pihak.

Adapun metode penghitungan Pembiayaan Bagi Hasil dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$\text{Pembiayaan Bagi Hasil} = \text{Pembiayaan } \textit{Mudharabah} + \text{Pembiayaan } \textit{Musyarakah}$
--



## 2. Dana Pihak Ketiga (X)

Dana Pihak ketiga adalah dana yang diperoleh dari masyarakat, seperti individu, perusahaan, pemerintah, rumah tangga, koperasi, yayasan dan lain-lain. Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 pada pengolahan data dalam penelitian ini Dana Pihak Ketiga dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Dana Pihak Ketiga} = \text{Giro} + \text{Tabungan} + \text{Deposito}$$

## 3. *Non Performing Financing* (X)

*Non Performing Financing* adalah rasio antara pembiayaan yang bermasalah dengan total pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah. Berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan oleh Bank Indonesia kategori yang termasuk dalam NPF adalah pembiayaan kurang lancar, diragukan dan macet.

Adapun tingkat *Non Performing Financing* dapat dihitung dengan rumus:

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan Bagi Hasil}} \times 100\%$$

## C. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dengan menggunakan data laporan keuangan masing-masing bank umum syariah syariah.

### 2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dimulai dari bulan Juni 2019 sampai dengan bulan September 2019. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

**Tabel III.1**  
**Rincian Waktu Penelitian**

No	Keterangan	Juni				Juli				Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■																		
2	Penyusunan Proposal			■	■	■	■	■	■												
3	Bimbingan Proposal									■	■	■	■								
4	Seminar Proposal													■							
5	Pengolahan Data														■	■	■				
6	Penyusunan Skripsi															■	■				
7	Bimbingan Skripsi															■	■				
8	Sidang Meja Hijau																			■	

#### D. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan (Cooper & Emory, 1996). Jadi kumpulan elemen itu menunjukkan jumlah sedangkan ciri-ciri tertentu menunjukkan karakteristik dari kumpulan itu. Adapun populasi pada penelitian ini adalah sebanyak 14 Bank Umum Syariah.

##### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikuntoro, 1996). Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. Teknik ini menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan yang dikehendaki (Sugioyo, 2016). Adapun beberapa kriteria

pemilihan sampel Perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia berdasarkan purposive sampling adalah:

1. Memiliki laporan keuangan tahun 2016-2018.
2. Memiliki pembiayaan Bagi Hasil (Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Musyarakah*) pada tahun 2016-2018.

Adapun bank yang resmi terdaftar sebagai Bank Umum Syariah di Indonesia antara lain sebagai berikut:

**Tabel III.2**  
**Daftar Nama Bank Umum Syariah di Indonesia**

No	Nama Bank Umum Syariah	1	2	Sampel
1	PT. Bank Aceh Syariah	√	√	Ya
2	PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	√	√	Ya
3	PT. Bank Muamalat Indonesia	√	√	Ya
4	PT. Bank Voictoria Syariah	√	√	Ya
5	PT. Bank BRI Syariah	√	√	Ya
6	PT. Bank Jabar Banten Syariah	√	√	Ya
7	PT. bank BNI Syariah	√	√	Ya
8	PT. Bank Syariah Mandiri	√	√	Ya
9	PT. Bank Mega Syariah	√	√	Ya
10	PT. Bank Panin Dubai Syariah	√	√	Ya
11	PT. Bank Syariah Bukopin	√	√	Ya
12	PT. BCA Syariah	√	√	Ya
13	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	√	√	Ya
14	PT. Maybank Syariah Indonesia	√	×	Tidak

*Sumber: www.ojk.go.id, Statistik Perbankan Syariah oleh OJK, 2019*

Adapun sampel berdasarkan kriteria tertentu yaitu menjadi 13 perusahaan selama tahun 2016 sampai 2018 sehingga data yang diteliti sebanyak 39 data penelitian (13 perusahaan × 3 tahun).

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data penelitian merupakan cara mengumpulkan data-data yang relevan bagi penelitian (Juliandi, 2013). Untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan kebutuhan, penulis menggunakan sumber data sekunder yaitu melalui dokumentasi yang bersifat kuantitatif, yaitu teknik pengumpulan data yang

diperoleh dari data-data yang sudah tersedia yang dikutip guna kepentingan penelitiannya berupa laporan Bank Umum Syariah.

## **F. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menganalisis bagaimana pengaruh antara Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Financing* terhadap Pembiayaan Bagi Hasil. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan metode regresi linier berganda (*multiple regressions*). Metode ini digunakan untuk menguji variabel dependen dengan variabel independen yang lebih dari satu. Pengolahan data dengan menggunakan perangkat lunak statistik SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*). Data tersebut dianalisis dengan tahapan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

### **1. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum dan generalisasi (Sugioyo, 2016). Adapun variabel yang akan diteliti dengan statistik deskriptif dalam penelitian ini adalah pengaruh dana pihak ketiga dan *non performing financing* terhadap pembiayaan bagi hasil.

### **2. Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen, dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai independen yang diketahui (Ghozali, 2011).

Adapun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:	Y	= Pembiayaan Bagi Hasil
	A	= Konstanta
	$\beta_1, \beta_2$	= koefisien regresi X1 dan X2
	X1	= Dana Pihak Ketiga
	X2	= Non Performing Financing
	$\varepsilon$	= <i>Error term</i>

### 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk menganalisis apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi terbaik. Jika model ini adalah model terbaik, maka hasil analisis layak dijadikan sebagai rekomendasi untuk pengetahuan atau untuk tujuan pemecahan masalah praktis. (Juliandi, 2013).

Adapun uji asumsi tersebut adalah sebagai berikut:

#### a. Uji Normalitas

Asumsi klasik yang pertama diuji adalah normalitas, yang bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model yang datanya memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas data dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Kriteria yang digunakan adalah pengujian dua arah (two tailed test), yaitu dengan membandingkan p-value yang diperoleh dengan taraf signifikansi yang digunakan. Dalam

penelitian ini dipergunakan taraf signifikansi 0,05. Jika nilai p-value  $> 0,05$  maka data terdistribusi normal (Damodar Gujarati, 2003).

### **b. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkolerasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai kolerasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2011).

Salah satu model untuk menguji ada tidaknya multikolinieritas pada penelitian ini yaitu dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel dependen dan diregresi terhadap variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya (Ghozali, 2011). Adapun kriteria pengukuran yaitu sebagai berikut:

- a. Jika *tolerance*  $> 0,10$  dan VIF  $< 0,10$  maka tidak terjadi multikolinieritas.
- b. Jika *tolerance*  $< 0,10$  dan VIF  $> 0,10$  maka terjadi multikolinieritas.

### **c. Uji Autokorelasi**

Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi kolerasi, maka dinamakan ada problem autokolerasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari

autokolerasi. Untuk menguji ada tidaknya gejala autokolerasi maka dapat dideteksi dengan uji Durbin-Waston (Juliandi, 2013).

- a. Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- b. Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokolerasi.
- c. Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

**d. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model yang baik didapatkan jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul di tengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah di mana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu melihat hasil output SPSS melalui grafik scatter plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID (Ghozali, 2011).

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka hasil tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Statistik t (Parsial)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Pengambilan keputusan pada uji statistik t dan uji statistik f dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikannya pada taraf kepercayaan 0,05. Jika nilai signifikannya  $> 0,05$  maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, sedangkan jika nilai signifikannya  $\leq 0,05$  maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Ho: tidak terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

Ha: terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

##### b. Uji Statistik F (Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat (Ghozali, 2011). Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka variabel independent secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.

Ho : tidak terdapat pengaruh signifikan Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Financing* terhadap Pembiayaan Bagi Hasil secara simultan.



Ha : terdapat pengaruh signifikan Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Financing* terhadap Pembiayaan Bagi Hasil secara simultan.

### 5. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)

Identifikasi koefisien determinan ditunjukkan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Jika koefisien determinan (R<sup>2</sup>) semakin besar atau mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel bebas (X) adalah besar terhadap variabel terikat (Y). Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terkait. Sebaliknya, jika koefisien determinan (R<sup>2</sup>) semakin kecil atau mendekati nol maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel bebas (X) terhadap variabel (Y) semakin kecil. Hal ini berarti model yang digunakan tidak cukup kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat (Sugioyo, 2016).

Adapun untuk mencari besarnya pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel independen terhadap variabel dependen digunakan koefisien determinan dengan rumus:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

R<sup>2</sup> = Koefisien Korelasi

100% = Pengali yang menyatakan dalam persentase.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Data dalam penelitian ini adalah data sekunder dimana data terbagi atas variabel independen dan variabel dependen. Data tersebut diperoleh dari laporan keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2016-2018.

Adapun daftar nama bank umum syariah di Indonesia, adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.1**  
**Daftar Nama Bank Umum Syariah di Indonesia**

No	Emiten
1	PT. Bank Aceh Syariah
2	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
3	PT. Bank Muamalat Indonesia
4	PT. Bank Voictoria Syariah
5	PT. Bank BRI Syariah
6	PT. Bank Jabar Banten Syariah
7	PT. Bank BNI Syariah
8	PT. Bank Syariah Mandiri
9	PT. Bank Mega Syariah
10	PT. Bank Panin Dubai Syariah
11	PT. Bank Syariah Bukopin
12	PT. BCA Syariah
13	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah

*Sumber: www.ojk.go.id, Statistik Perbankan Syariah oleh OJK, 2019*

#### B. Deskripsi Data

Dana Pihak Ketiga merupakan dana yang bersumber dari masyarakat luas. Sumber dana ini merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasi bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini (Fahmi, 2015).

*Non Performing Financing* atau pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan yang dalam pelaksanaannya belum mencapai atau memenuhi target yang diinginkan pihak bank seperti, pengembalian pokok atau bagi hasil yang bermasalah, pembiayaan yang memiliki kemungkinan timbulnya resiko di kemudian hari bagi bank yang pembiayaan termasuk golongan perhatian khusus, diragukan dan macet serta golongan lancar yang berpotensi terjadi penunggakan dalam pengembalian (Veitzhal Rivai et al., 2010). Apabila *Non Performing Financing* melebihi batas aman 5% maka hendaknya bank syariah perlu khawatir dan dapat mengantisipasi hal tersebut. Terutama pembiayaan bagi hasil yang cukup memiliki risiko yang tinggi.

Pembiayaan merupakan pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan perorangan ataupun lembaga. Dengan kata lain pembiayaan adalah dana yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan (Rivai, Veitzhal dan Arviyan, 2010).

Bagi hasil adalah pembagian atas hasil pendanaan dari usaha yang telah dilakukan oleh pihak yang melakukan perjanjian, yaitu pihak nasabah dan pihak bank syariah. Pembagian hasil usaha dalam perbankan syariah ditetapkan dengan yang dinamakan Nisbah. Nisbah yaitu persentase yang disetujui oleh kedua belah pihak dalam menentukan bagi hasil atas usaha yang dikerjasamakan (Ismail, 2011).

Adapun perkembangan Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing* dan Pembiayaan Bagi Hasil pada Bank Umum Syariah tahun 2016-2018 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel IV.2**  
**Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing* Dan Pembiayaan Bagi Hasil**  
**Pada Bank Umum Syariah Tahun 2016-2018**

(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Perusahaan	Tahun	Dana Pihak Ketiga (Rp)	<i>Non Performing Financing</i>	Pembiayaan Bagi Hasil (Rp)
1	PT. Bank Victoria Syariah	2016	1.204.681	4,35%	928.943
		2017	1.512.008	4,08%	919.290
		2018	1.491.441	3,46%	1.079.998
2	PT. BRI Syariah	2016	22.991.736	3,19%	6.457.375
		2017	26.373.417	4,75%	6.288.972
		2018	28.337.586	4,97%	7.882.255
3	PT. BJB Syariah	2016	5.118.972	4,42%	873.322
		2017	5.359.578	2,85%	787.995
		2018	5.182.147	1,96%	1.210.182
4	PT. Bank BNI Syariah	2016	24.233.108	1,64%	4.089.070
		2017	29.379.291	1,50%	5.314.990
		2018	35.496.519	1,52%	8.040.485
5	PT. Bank Syariah Bukopin	2016	5.442.608	4,66%	2.446.938
		2017	5.498.425	4,18%	2.670.308
		2018	4.543.665	3,65%	2.621.479
6	PT. BCA Syariah	2016	3.842.272	0,21%	1.630.190
		2017	4.244.930	0,04%	2.031.261
		2018	5.170.692	0,28%	2.627.055
7	PT. Bank Aceh Syariah	2016	14.429.246	1,39%	971.815
		2017	18.499.068	1,38%	1.009.828
		2018	18.389.948	1,04%	1.270.002
8	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	2016	5.211.416	1,06%	429.467
		2017	7.190.684	0,55%	1.065.876
		2018	4.921.381	0,98%	501.092
9	PT. Bank Muamalat Indonesia	2016	41.920	1,40%	20.919.489
		2017	48.687	2,75%	19.864.439
		2018	45.636	2,58%	16.288.020
10	PT. Bank Panin Dubai Syariah	2016	6.899.008	1,86%	5.242.570
		2017	7.525.232	4,83%	5.006.932
		2018	6.905.806	3,84%	5.428.644
11	PT. Bank Syariah Mandiri	2016	45.445.345	3,13%	3.220.838
		2017	51.178.575	2,71%	20.628.438
		2018	59.969.821	1,52%	23.849.276
12	PT. Bank Mega Syariah	2016	4.973.126	2,81%	4.640.817
		2017	5.103.100	2,75%	4.593.968
		2018	5.723.208	1,96%	5.133.876
13	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	2016	5.387.564	0,20%	4.996.812
		2017	6.545.879	0,05%	6.053.273
		2018	7.612.114	0,02%	7.143.353

Sumber: Laporan keuangan Bank Umum Syariah, (diolah), 2019

Berdasarkan tabel diatas nilai terendah Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum Syariah yaitu, pada tahun 2016-2018 adalah PT. Bank Muamalat Indonesia masing-masing sebesar 41.920 juta rupiah, 48.687 juta rupiah, 45.636 juta rupiah. Hal ini berarti bahwa PT. Bank Muamalat Indonesia termasuk bank syariah yang tidak dapat menarik minat masyarakat dan tidak berkembang. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Annisa & Yaya, 2015) yang menyatakan bahwa apabila bank dapat menarik minat masyarakat untuk menghimpun dana mereka di bank syariah, maka hal tersebut sangat membantu perkembangan bank syariah.

Adapun nilai tertinggi Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum Syariah yaitu, pada tahun 2016-2018 adalah PT. Bank Syariah Mandiri masing-masing sebesar 45.445.345 juta rupiah, 51.103.100 juta rupiah, dan 59.969.821 juta rupiah. Hal ini berarti bahwa PT. Bank Syariah Mandiri mendapatkan kepercayaan lebih daripada Bank Umum Syariah lainnya dalam produk penghimpunan Dana Pihak Ketiga. Hal ini sejalan dengan teori (Fahmi, 2015) yang menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasi bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa semua Bank Umum Syariah masih dalam kategori aman karena di bawah 5%. Adapun nilai terendah *Non Performing Financing* pada Bank Umum Syariah yaitu, pada tahun 2016 adalah PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah sebesar 0,20%, pada tahun 2017 adalah PT. Bank BCA Syariah sebesar 0,04%, dan pada tahun 2018 adalah PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah sebesar 0,02%. Hal ini berarti bahwa ketiga bank umum syariah tersebut pada tahunnya baik dalam mengontrol pengembalian dana yang telah mereka salurkan melalui pembiayaan kepada

nasabah. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Siti Aisyah Siregar, 2017) yang menyatakan bahwa salah satu cara untuk mengontrol pembiayaan yang diberikan bank adalah dengan cara menerapkan kebijakan pembiayaan secara ketat atau sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Adapun nilai tertinggi *Non Performing Financing* pada Bank Umum Syariah yaitu, pada tahun 2016 adalah PT. Bank Victoria Syariah sebesar 4,35%, pada tahun 2017 adalah PT. Bank Panin Dubai Syariah sebesar 4,83%, dan pada tahun 2018 adalah PT. Bank BRI Syariah sebesar 4,97%. Hal ini berarti bahwa ketiga bank umum syariah tersebut pada tahunnya kurang baik dalam mengontrol pengembalian dana yang telah mereka salurkan melalui pembiayaan kepada nasabah. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Edo & Wiagustini, 2014) yang menyatakan bahwa *Non Performing Financing* menunjukkan kemampuan kolektibilitas sebuah bank dalam mengumpulkan kembali pembiayaan yang disalurkan oleh bank umum syariah sampai lunas.

Berdasarkan tabel diatas nilai terendah Pembiayaan Bagi Hasil pada Bank Umum Syariah yaitu, pada tahun 2016 adalah PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah sebesar 429.467 juta rupiah, pada tahun 2017 adalah PT. Bank BJB Syariah sebesar 787.95 juta rupiah, dan pada tahun 2018 adalah PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah sebesar 501.092 juta rupiah. Hal ini berarti bahwa ketiga bank syariah tersebut pada masing-masing tahun gagal dalam mengawasi pembiayaan bagi hasil pada nasabahnya. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Siti Aisyah Siregar, 2017) yang menyatakan bahwa untuk kedepannya pihak bank agar melakukan pengawasan atau bimbingan yang baik terhadap nasabahnya yang melakukan pembiayaan bagi hasil, sehingga keuntungan dari usaha para nasabahnya besar dan

meningkat yang dimana akan mempengaruhi peningkatan bank dalam penyaluran pembiayaan bagi hasil.

Adapun nilai tertinggi Pembiayaan Bagi Hasil pada Bank Umum Syariah yaitu, pada tahun 2016 adalah PT. Bank Muamalat Indonesia sebesar 20.919.489 juta rupiah, pada tahun 2017 adalah PT. Bank Mandiri Syariah sebesar 20.628.438 juta rupiah, dan pada tahun 2018 adalah PT. Bank Mandiri Syariah sebesar 23.849.276 juta rupiah. Hal ini berarti bahwa ketiga bank syariah tersebut pada masing-masing tahun berhasil dalam menawarkan produk pembiayaan bagi hasil kepada nasabahnya. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Annisa & Yaya, 2015) yang menyatakan bahwa meskipun pembiayaan bagi hasil memiliki resiko tinggi, namun produk yang ditawarkan dari pembiayaan bagi hasil dapat menghasilkan keuntungan yang lebih besar dari pada pembiayaan lain.

### **C. Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan suatu metode yang digunakan untuk memproses hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan atau jawaban dari rumusan masalah yang akan meneliti apakah masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat baik secara parsial maupun simultan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi.

#### **1. Uji Statistik Deskriptif**

Adapun Hasil Uji Statistik Deskriptif dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel IV.5**  
**Hasil Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Dana Pihak Ketiga	39	41920	59969821	12755636,92	14741341,757
<i>Non Performing Financing</i>	39	,02	4,66	2,3210	1,53963
Pembiayaan Bagi Hasil	39	429467	23849276	5542536,74	6209819,150
Valid N (listwise)	39				

*Sumber: Hasil SPSS (2019)*

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diatas dapat diketahui bahwa Dana Pihak Ketiga memperoleh nilai rata-rata sebesar 12.755.636,92, nilai minimum Dana Pihak Ketiga sebesar 41.920 pada PT. Bank Muamalat Indonesia dan nilai maksimum Dana Pihak Ketiga sebesar 59.969.821 pada PT Bank Syariah Mandiri. *Non Performing Financing* memiliki nilai rata-rata sebesar 2,3210, nilai minimum *Non Performing Financing* sebesar 0,02 pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah dan nilai maksimum *Non Performing Financing* sebesar 4,66 pada PT. Bank Syariah Bukopin. Pembiayaan Bagi Hasil memiliki nilai rata-rata sebesar 5.542.536,74, nilai minimum Pembiayaan Bagi Hasil sebesar 429.467 pada PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah dan nilai maksimum Pembiayaan Bagi Hasil Sebesar 23.849.276 pada PT. Bank Syariah Mandiri.

## **2. Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis linier berganda adalah regresi linier dimana sebuah variabel terikat (Y) dihubungkan dengan dua atau lebih dari variabel bebas (X). Dengan bantuan program SPSS 22. Adapun regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$



Keterangan: Y = Pembiayaan Bagi Hasil

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2$  = koefisien regresi X1 dan X2

X1 = Dana Pihak Ketiga

X2 = *Non Performing Financing*

$\varepsilon$  = *Error term*

Adapun hasil Uji Regresi Linier Berganda dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel IV.6**  
**Uji Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3793033,84	1279453,85		2,965	,005
Dana Pihak Ketiga	,165	,063	,391	2,606	,013
Non Performing Financing	-1180596,57	1037447,11	-,171	-1,138	,263

a. Dependent Variable: Pembiayaan Bagi Hasil

Sumber: Hasil SPSS (2019)

Berdasarkan tabel diatas adapun persamaan regresi sabagai berikut:

$$Y = 3793033,835 + (0,165) \text{ Dana Pihak Ketiga} + (-1180596,567) \text{ Non Performing Financing} + \varepsilon$$

Adapun persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 3793033,84 artinya apabila Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing* nilainya 3793033,84, maka Pembiayaan bagi hasil nya adalah 3793033,84.
- Koefisien regresi Dana Pihak Ketiga sebesar 0,165 artinya apabila Dana Pihak Ketiga dinaikkan 1% maka Pembiayaan Bagi Hasil akan mengalami

peningkatan sebesar 0,165 dengan asumsi bahwa variabel independen lain nilainya tetap.

- c. Koefisien regresi variabel *Non Performing Financing* sebesar -1180596,57 artinya apabila *Non Performing Financing* dinaikan 1% maka nilai Pembiayaan Bagi Hasil akan mengalami penurunan sebesar -1180596,57 dengan asumsi bahwa variabel independen lain nilainya tetap.

### **3. Uji Asumsi Klasik**

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda karena variabel independen dalam penelitian ini lebih dari satu yaitu Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Financing*. Mengingat data penelitian yang digunakan adalah data sekunder, untuk mengetahui apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif, maka model tersebut harus memenuhi asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heterokedastisitas, kemudian baru dilakukan uji hipotesis melalui uji-t dan uji-F serta koefisien determinasi (R-Square).

### a. Uji Normalitas

Adapun hasil Uji Kolmogorov dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel IV.7**  
**Uji Normalitas (Kolmogorov Smirnov)**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5569500,68300463
Most Extreme Differences	Absolute	,256
	Positive	,256
	Negative	-,122
Test Statistic		,256
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

*Sumber: Hasil SPSS (2019)*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai Asymp.sig. (2-tailed) = 0,200 > 0,05. Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai Asymp.sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05 yang berarti telah terdistribusi secara normal.

### b. Uji Multikolinearitas

Adapun hasil Uji Multikolinearitas dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel IV.8**  
**Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Dana Pihak Ketiga	,990	1,010
<i>Non Performing Financing</i>	,990	1,010

a. Dependent Variable: Pembiayaan Bagi Hasil

*Sumber: Hasil SPSS (2019)*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa Nilai VIF Dana Pihak Ketiga = 1,010 < 10 dan nilai tolerace Dana Pihak Ketiga = 0,990 > 0,1 sedangkan Nilai VIF *Non Performing Financing* = 1,010 < 10 dan nilai tolerance 0,990 > 0,1. Hal ini dapat disimpulkan bahwa data bebas dari multikolinearitas.

### c. Uji Autokorelasi

Adapun hasuk Uji Autokolerasi dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel IV.9**  
**Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,463 <sup>a</sup>	,215	,175	5583071,62789	,925

a. Predictors: (Constant), *Non Performing Financing*, dana pihak ketiga

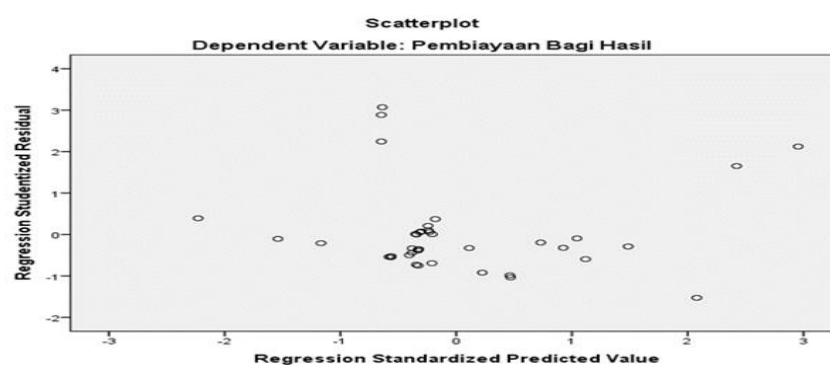
b. Dependent Variable: Pembiayaan Bagi Hasil

Sumber: Hasil SPSS (2019)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai Durbin – Watson = 0,925 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam penelitian ini.

### d. Uji Heterokedastisitas

Adapun Uji Heterokedastisitas dapat dilihat pada gambar dibawah yaitu, sebagai berikut:



**Gambar IV.1**  
**Uji Heterokedastisitas**

Adapun dasar analisis untuk menentukan ada atau tidaknya heterokedastisitas yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika pola tertentu, seperti titik – titik yang akan membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, menyebar kemudian menyempit) maka mengidentifikasi telah terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika ada pola yang jelas, serta titik – titik yang menyebar diatas dan dibawah 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas

Berdasarkan hasil output SPSS versi 22 (gambar scarterplot) diatas, didapat titik-titik yang menyebar dan tidak membentuk pola yang teratur dan titik tersebut menyebar diatas dan dibawah angka 0. Jadi, kesimpulannya adalah variabel bebas tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

#### 4. Pengujian Hipotesis

Analisis data menggunakan pengujian regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh secara simultan dan secara parsial antara Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Financing* terhadap Pembiayaan Bagi Hasil. Adapun pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji t dan uji F.

##### a. Uji t (Parsial)

Adapun hasil uji t dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel IV.10**  
**Hasil Uji t (Parsial)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3793033,84	1279453,85		2,965	,005
Dana Pihak Ketiga	,165	,063	,391	2,606	,013
<i>Non Performing Financing</i>	-1180596,57	1037447,11	-,171	-1,138	,263

a. Dependent Variable: Pembiayaan Bagi Hasil

Sumber: Hasil SPSS (2019)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui Dana Pihak Ketiga memiliki nilai signifikan  $0,013 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan variabel Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan bagi hasil pada Bank Umum Syariah tahun 2016 – 2018.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui *Non Performing Financing* memiliki nilai signifikan  $0,263 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Non Performing Financing* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan Bagi Hasil pada Bank Umum Syariah tahun 2016 – 2018.

#### b. Uji statistik F (Simultan)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Adapun hasil uji F dapat dilihat pada tabel Anova dibawah ini:

**Tabel IV.11**  
**Uji F (Simultan)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	332504061456993	2	166252030728496,5	5,334	,009
Residual	1215656863282709,5	39	31170688802120,8		
Total	1548160924739702,5	41			

A. Dependent Variable: Pembiayaan Bagi Hasil

b. Predictors: (Constant), *Non Performing Financing*, Dana Pihak Ketiga

Sumber: Hasil SPSS (2019)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai signifikansi  $0,009 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa Dana Pihak Ketiga, dan *Non Performing Financing* berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan bagi hasil pada bank umum syariah tahun 2016 – 2018.

## 5. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)

Adapun Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>) dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel IV.12**  
**Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,463 <sup>a</sup>	,215	,175	5583071,62789

a. Predictors: (Constant), *Non Performing Financing*, dana pihak ketiga

b. Dependent Variable: Pembiayaan Bagi Hasil

Sumber: Hasil SPSS (2019)

Berdasarkan tabel diatas jika dilihat dari nilai R Square yang besarnya 0,215 menunjukkan bahwa proporsi pengaruh Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Financing* terhadap variabel Pembiayaan Bagi Hasil sebesar 21,5% artinya Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Financing* memiliki proporsi pengaruh terhadap Pembiayaan Bagi Hasil sebesar 21,5% sedangkan sisanya 78,5% (100% - 21,5%) dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar yang diteliti.

### D. Pembahasan

#### 1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Pembiayaan Bagi Hasil

Berdasarkan hasil penelitian diatas mengenai pengaruh antara Dana Pihak Ketiga terhadap Pembiayaan Bagi Hasil diperoleh nilai signifikansi  $0,005 < 0,05$ . Hal ini menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga Berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan Bagi Hasil pada Bank Umum Syariah tahun 2016 – 2018.

Dana Pihak Ketiga merupakan dana yang dihimpun oleh bank syariah baik dari perorang maupun lembaga atau perusahaan. Dana pihak ketiga digunakan sebagai sumber modal tambahan bagi bank syariah untuk menjalankan kegiatan

operasional, seperti pembiayaan. Sumber dana tersebut sangat mempengaruhi kelancaran operasional bank syariah terutama dalam kegiatan pembiayaan.

Semakin besar dana pihak ketiga yang dihimpun bank syariah maka akan semakin besar pembiayaan yang akan disalurkan oleh bank syariah. Hal ini menunjukkan bahwa besar atau kecil nya pembiayaan berbasis bagi hasil yang disalurkan juga dipengaruhi oleh dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun oleh bank syariah (Sudirman, 2013).

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembiayaan Bagi Hasil. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Khaddafi et al., 2017) yang menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Pembiayaan Bagi Hasil

## **2. Pengaruh *Non Performing Financing* terhadap Pembiayaan Bagi Hasil**

Berdasarkan hasil penelitian diatas mengenai pengaruh *Non Performing Financing* terhadap Pembiayaan Bagi Hasil diperoleh nilai signifikansi  $0,297 > 0,05$ . Hal ini menyatakan bahwa *Non Performing Financing* berpengaruh tidak signifikan terhadap Pembiayaan Bagi Hasil pada Bank Umum Syariah tahun 2016 – 2018.

*Non Performing Financing* merupakan gambaran seberapa besar tingkat pebiayaan bermasalah pada suatu bank syariah yang ditampilkan dalam bentuk persentase. *Non Performing Financing* yang besar maupun kecil tetap perlu diantisipasi dan diatasi karena dikhawatirkan *Non Performing Financing* dapat mempengaruhi tingkat pembiayaan yang akan disalurkan. Namun, dalam hal ini berarti apabila tingkat *Non Performing Financing* besar, lalu bank membatasi



pembiayaan. Bank Syariah tetap mampu meningkatkan pembiayaann, karena *Non Performing Financing* bukan menjadi faktor utama. Dengan tetap meningkatkan pembiayaan bank syariah dapat memperoleh pendapatan dan menutupi kerugian yang dialami karena pembiayaan bermasalah (Wibowo, 2007).

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *Non Performing Financing* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pembiayaan bagi hasil. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian dari (Slamet, 2016) yang menyatakan bahwa *Non Performing Financing* secara signifikan berpengaruh terhadap Pembiayaan Bagi Hasil.

### **3. Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Financing* terhadap Pembiayaan Bagi Hasil**

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diketahui nilai signifikansi  $0,009 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Financing* secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan Bagi Hasil pada Bank Umum Syariah tahun 2016 – 2018.

Dana pihak ketiga merupakan sumber pendanaan utama dalam perbankan syariah, semakin besar dana pihak ketiga yang dihimpun oleh perbankan syariah maka semakin besar peluang pembiayaan yang akan diberikan oleh perbankan syariah kepada masyarakat. Hal ini menunjukkan kegiatan pembiayaan (*financing*) pada suatu perusahaan akan tetap berjalan walaupun *Non Performing Financing* yang dimiliki oleh perusahaan mengalami peningkatan atau penurunan (Arikuntoro, 1996).

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis mengenai pengaruh Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Financing* terhadap Pembiayaan Bagi Hasil pada Bank Umum Syariah tahun 2016 – 2018 maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Diketahui bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif terhadap Pembiayaan Bagi Hasil pada Bank Umum Syariah tahun 2016 - 2018.
2. Diketahui bahwa *Non Performing Financing* berpengaruh negatif terhadap Pembiayaan Bagi Hasil pada Bank Umum Syariah tahun 2016 - 2018.
3. Diketahui bahwa Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Financing* berpengaruh terhadap Pembiayaan Bagi Hasil pada Bank Umum Syariah tahun 2016 - 2018 secara simultan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Bank Umum Syariah hendaknya meningkatkan pembiayaan bagi hasil dengan melalui sosialisasi lebih mendalam mengenai produk pembiayaan dengan skema bagi hasil kepada karyawan (SDM) meningkatkan faktor SDM juga sangat mendorong perkembangan bank syariah dan fokus terhadap pembiayaan yang menggerakkan sektor UMKM agar menjadi lebih produktif dan meningkatkan kesejahteraan

masyarakat. selain itu, bank umum syariah hendaknya perlu menjaga dan meningkatkan tiga komponen yang mampu mempengaruhi pembiayaan bagi hasil, yaitu Dana Pihak Ketiga melalui inovasi produk khususnya produk penghimpunan dana dan transparansi laporan keuangan sehingga masyarakat tertarik untuk melakukan investasi pada bank syariah.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel bebas lainnya yang mempengaruhi Pembiayaan Bagi Hasil dengan tahun dan perusahaan yang berbeda, sehingga dapat menghasilkan penelitian yang baru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adzimatunur, F., Hartoyo, S., & Wiliasih, R. (2015). Faktor-faktor yang Memengaruhi Besaran Pembiayaan Perbankan Syariah di Indonesia. *Al-Muzara'ah*, 3(2), 106–121. <https://doi.org/10.29244/jam.3.2.106-121>
- Akhyar, Muhammad; Adnan; dan Purwoko, D. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Pembiayaan Mudharabah Menurut Perspektif Manajemen Bank Syariah Dengan Pendekatan Kritis. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 14(1).
- Annisa, L. N., & Yaya, R. (2015). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Tingkat Bagi Hasil Dan Non Performing Financing Terhadap Volume Dan Porsi Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Journal of Islamic Economics and Finance*, 4(1), 79–104. <https://doi.org/10.22373/share.v4i1.754>
- Arikuntoro, S. (1996). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi. In *Cetakan Ketigabelas. Rineka Cipta: Jakarta*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ascarya. (2013). *Akad & Produk Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Astuty, W. (2015). Pengaruh Pembiayaan Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sumatera Utara. *The 8th Internasional Workshop On Islamic Development*.
- Cooper, D. R., & Emory, C. W. (1996). *Metode Penelitian Bisnis (Terjemahan)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dahrani, & Mirhanifah. (2014). Analisis Mekanisme Pembiayaan Mudharabah Pada Pt. Bank Bni Syariah Kantor Cabang Medan. *Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 14(1), 137–157.
- Damodar Gujarati. (2003). *Ekonometri Dasar. Terjemahan: Sumarno Zain, Jakarta: Erlangga*. Jakarta: Erlangga.
- Edo, D. S. R., & Wiagustini, N. L. P. (2014). Pengaruh Dana Pihak Ketiga , Non Performing Loan , Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Loan To Deposit Ratio Dan Return on Assets Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana; ISSN : 2337-3067*, 11(3), 650–673.
- Effendi, A. (2014). Industri Perbankan Syariah di Indonesia dalam Perspektif Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. *Jurnal Ekonomi*, 1(2).
- Fahmi, I. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 (Badan Penelitian)*. Semarang. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Giannini, N. G. (2013). Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Accounting Analysis Journal*, 2(1). <https://doi.org/10.15294/aaj.v2i1.1178>
- Hanum, Z. (2014). Analisis Penerapan Transaksi Murabahah Pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat (BPR) Syariah Gebu Prima Medan. *Jurnal Ekonomikawan*, 14(1)(1), 18–25.
- Haqqi, H. (2016). Analisis Pengaruh Non Performing Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR), Inflasi, dan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Proporsi Pembiayaan Murabahah pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Eprints*, 5(2). Retrieved from <http://eprints.ums.ac.id>
- Ismail. (2010). *Manajemen Perbankan dan Teori Menuju Aolikasi*. Surabaya: Prenada Media.
- Ismail. (2011). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Janah, M. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi Pembiayaan Murabahah pada Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2011-2016. *Economics Development Analysis Journal*, 2(4).
- Juliandi, A. & I. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif: Untuk Ilmu-Ilmu Bisnis*. Bandung: Citapustaka Media perintis.
- Khaddafi, M., Siregar, S., Noch, M. Y., Nurlaila, S. A., Harmain, S. H., Sumartono, P., ... Ikhsan, A. (2017). *Akuntansi Syariah Meletakkan Nilai-nilai Syariah Islam dalam ilmu Akuntansi*. Medan: Madenatera.
- Liliani, & Khairunnisa. (2008). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF), Return On Asset (ROA), Dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2010-2013. *Journal of Applied Polymer Science*, 110(5), 2748–2755. <https://doi.org/10.1002/app.28788>
- Mee, M. (1989). Budgeting: Profit planning and control. In *The British Accounting Review* (Vol. 21). [https://doi.org/10.1016/0890-8389\(89\)90048-6](https://doi.org/10.1016/0890-8389(89)90048-6)
- Nurlaila, Nurwani, dan N. F. A. H. (2019). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Modal Sendiri, dan Tingkat Bagi Hasil Terhadap Jumlah Pembiayaan Bagi Hasil Pada Perusahaan Perbankan Syariah Sebagai Variabel Moderating Pada Bank Umum Syariah. *Symposium Nasional XXII*.
- Rivai, Veitshal dan Arviyan, A. (2010). *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rivai, Veitshal, Basir, S., Sudarto, S., & Veitshal, A. P. (2013). *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik* (1st ed.). Rajawali Pers.

- Rivai, Veitzhal, Firmansyah, R., & Veithzal, A. P. R. (2010). *Islamic Financial Management. Teori, Konsep, dan Aplikasi: Panduan Praktis bagi Lembaga Keuangan dan Bisnis, Praktisi, serta Mahasiswa*. Bangkalan: Raja Grafindo Persada.
- Siti Aisyah Siregar, U. K. (2017). Pengaruh dana pihak ketiga, modal sendiri, non performing financing dan tingkat bagi hasil terhadap jumlah pembiayaan bagi hasil : Studi kasus pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Periode 2010-2014. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 1(1), 9–20. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1034686>
- Slamet, D. C. (2016). Peningkatan Pembiayaan Bagi Hasil Melalui Penetapan Tingkat Risiko Pembiayaan (NPF) dan Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan). *Jurnal Ekonomi*.
- Sudirman, I. W. (2013). Manajemen Perbankan Menuju Bankir Konvensional yang Proposional. In *Edisi pertama, Kencana Prenada Media Group, Jakarta*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Sugioyo. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif dan R&D*. Alfabeta: Alfabeta.
- Sutojo, S. (2007). *The Management Of Commercial Bank* (1st ed.). Jakarta: Damar Mulia Pustaka.
- Syafi'i Antonio, M. (2001). *Bank Sharia dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Wangawidjaja. (2012). Pembiayaan bank syariah. In *Jakarta PT Gramedia*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Wardiah, M. L. (2013). *Dasar-Dasar Perbankan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Wibowo, M. G. (2007). *Potret Perbankan Syariah Terkini: Kajian Kritis Perkembangan Perbankan Syariah Terkini*. Yogyakarta: Biruni Press.
- Widarjono, A. (2013). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Widiastuty, T. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volume Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 21(1), 90. <https://doi.org/10.24912/jm.v21i1.149>
- Yahya, Muchlis dan Agunggunanto, E. Y. (2011). Teori Bagi Hasil (profit And Loss Sharing) dan Perbankan Syariah Dalam Ekonomi Syariah. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 1(1).

**Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, dan Pembiayaan Bagi Hasil  
Bank Umum Syariah Tahun 2016 - 2018**

(Dalam Jutaan Rupiah)

NO	PERUSAHAAN	TAHUN	GIRO	TABUNGAN	DEPOSITO	JUMLAH DANA PIHAK	NON PERFORMING FINANCING	PEMBIAYAAN BAGI HASIL
1	PT. BANK ACEH SYARIAH	2016	3,251,761	6,298,207	4,879,278	14,429,246	1.39%	971,815
		2017	4,513,165	7,531,187	6,454,717	18,499,068	1.38%	1,009,828
		2018	5,307,790	7,806,607	5,275,551	18,389,948	1.04%	1,270,002
2	PT. BPD NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH	2016	1,550,847	1,805,612	1,854,957	5,211,416	1.06%	429,467
		2017	1,209,454	2,191,543	3,789,686	7,190,684	0.55%	1,065,876
		2018	835,301	2,391,379	1,694,702	4,921,381	0.98%	501,092
3	PT. BANK MUAMALAT INDONESIA	2016	3,900	11,939	26,081	41,920	1.40%	20,919,489
		2017	5,573	12,929	30,185	48,687	2.75%	19,864,439
		2018	3,601	14,201	27,834	45,636	2.58%	16,288,020
4	PT. BANK VICTORIA SYARIAH	2016	37,251	40,157	1,127,273	1,204,681	4.35%	928,943
		2017	37,471	43,766	1,430,772	1,512,008	4.08%	919,290
		2018	46,288	54,066	1,391,088	1,491,441	3.46%	1,079,998
5	PT. BRI SYARIAH	2016	1,129,560	4,176,761	15,729,625	22,991,736	3.19%	6,457,375
		2017	1,769,344	4,749,652	18,430,069	26,373,417	4.75%	6,288,972
		2018	2,233,864	5,601,811	18,566,869	28,337,586	4.97%	7,882,255
6	PT. BANK JABAR BANTEN SYARIAH	2016	291,058	204,150	4,623,764	5,118,972	4.42%	873,322
		2017	215,953	172,909	4,970,716	5,359,578	2.85%	787,959
		2018	497,034	1,010,116	1,010,116	5,182,147	1.96%	1,210,182
7	PT. BANK BNI SYARIAH	2016	2,118,443	9,423,379	12,691,187	24,233,108	1.64%	4,089,070
		2017	2,771,277	12,387,070	14,220,944	29,379,291	1.50%	5,314,990
		2018	3,528,686	16,285,416	15,682,416	35,496,519	1.52%	8,040,485
8	PT. BANK SYARIAH MANDIRI	2016	4,383,536	26,045,547	15,016,262	45,445,345	3.13%	3,220,838
		2017	4,226,901	29,861,696	17,089,978	51,178,575	2.71%	20,628,438
		2018	4,479,185	34,011,930	21,478,707	59,969,821	1.52%	23,849,276
9	PT. BANK MEGA SYARIAH	2016	254,945	671,773	4,046,408	4,973,126	2.81%	4,640,817
		2017	461,850	611,312	4,029,938	5,103,100	2.75%	4,593,968
		2018	610,646	644,237	4,468,325	5,723,208	1.96%	5,133,876
10	PT. BANK PANIN DUBAI SYARIAH	2016	463,105	598,815	5,837,088	6,899,008	1.86%	5,242,570
		2017	279,577	577,804	6,667,851	7,525,232	4.83%	5,006,932
		2018	239,572	688,336	5,977,898	6,905,806	3.84%	5,428,644
11	PT. BANK SYARIAH BUKOPIN	2016	391,47	712,505	4,338,634	5,442,608	4.66%	2,446,938
		2017	427,766	679,897	4,390,761	5,498,425	4.18%	2,670,308
		2018	365,51	552,528	3,625,627	4,543,665	3.65%	2,621,479
12	PT. BCA SYARIAH	2016	221,401	255,605	3,365,266	3,842,272	0.21%	1,630,190
		2017	225,649	273,936	3,745,345	4,244,930	0.04%	2,031,261
		2018	488,460	396,809	4,285,423	5,170,692	0.28%	2,627,055
13	PT. BANK TABUNGAN PENSIUNAN	2016	13,400	1,043,452	4,330,712	5,387,564	0.20%	4,996,812
		2017	95,169	1,296,350	5,154,360	6,545,879	0.05%	6,053,273
		2018	100,350	1,633,286	5,878,478	7,612,114	0.02%	7,143,353
14	PT. MAYBANK SYARIAH INDONESIA	2016	335,147	4	379,565	714,716	4.60%	233,406
		2017	300,870	4	260,636	561,506	0.00%	40,579
		2018	17	0	0	17	0.00%	0

Sumber: Laporan Tahunan Bank Umum Syariah

## Descriptives

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Dana Pihak Ketiga	39	41920	59969821	12755636,92	14741341,757
Non Performing Financing	39	,02	4,66	2,3210	1,53963
Pembiayaan Bagi Hasil	39	429467	23849276	5542536,74	6209819,150
Valid N (listwise)	39				

## Regression

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Non Performing Financing, Dana Pihak Ketiga <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Pembiayaan Bagi Hasil

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,442 <sup>a</sup>	,196	,151	5722118,000	,932

a. Predictors: (Constant), Non Performing Financing, Dana Pihak Ketiga

b. Dependent Variable: Pembiayaan Bagi Hasil

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2866156085598 80,250	2	1433078042799 40,120	4,377	,020 <sup>b</sup>
	Residual	1178734838603 585,200		36		
	Total	1465350447163 465,500	38			

a. Dependent Variable: Pembiayaan Bagi Hasil

b. Predictors: (Constant), Non Performing Financing, Dana Pihak Ketiga



**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Coefficients			Tolerance	VIF
				Beta				
1	(Constant)	3793033,835	1279453,853		2,965	,005		
	Dana Pihak Ketiga	,165	,063	,391	2,606	,013	,990	1,010
	Non Performing Financing	-	1037447,105	-,171	-1,138	,263	,990	1,010
		1180596,567						

a. Dependent Variable: Pembiayaan Bagi Hasil

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Dana Pihak	Non Performing
					Ketiga	Financing
1	1	1,794	1,000	,13	,12	,07
	2	,891	1,419	,01	,11	,81
	3	,314	2,389	,86	,77	,12

a. Dependent Variable: Pembiayaan Bagi Hasil

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-581216,19	13656903,00	5542536,74	2746364,145	39
Std. Predicted Value	-2,230	2,955	,000	1,000	39
Standard Error of Predicted Value	966797,375	4352000,500	1425289,115	707132,643	39
Adjusted Predicted Value	-2577113,00	12725791,00	5374773,38	2655134,397	39
Residual	-8029546,500	17131350,000	,000	5569500,683	39
Std. Residual	-1,403	2,994	,000	,973	39
Stud. Residual	-1,527	3,071	,013	1,023	39
Deleted Residual	-9504953,000	18025726,000	167763,359	6186568,831	39
Stud. Deleted Residual	-1,557	3,525	,042	1,102	39
Mahal. Distance	,110	21,007	1,949	3,883	39
Cook's Distance	,000	,630	,040	,111	39
Centered Leverage Value	,003	,553	,051	,102	39

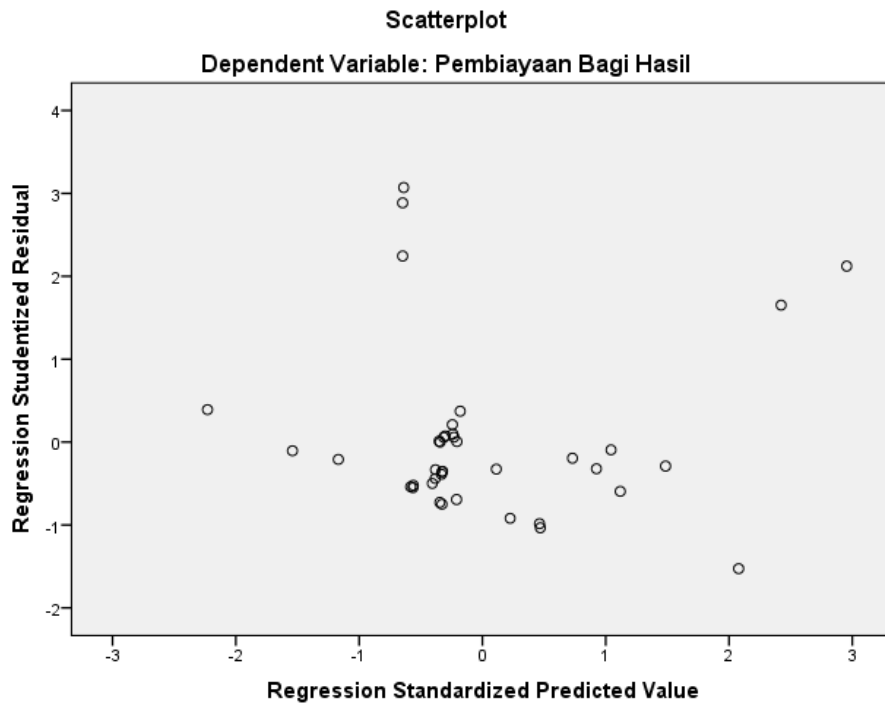
a. Dependent Variable: Pembiayaan Bagi Hasil

## NPar Tests

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5569500,68300
Most Extreme Differences	Absolute	,463
	Positive	,256
	Negative	-,122
Test Statistic		,256
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : MUHAMMAD ILHAM ZAKINABAWI  
Tempat/Tgl Lahir : DENPASAR, 22 AGUSTUS 1997  
Jenis Kelamin : LAKI-LAKI  
Agama : ISLAM  
Warga Negara : INDONESIA  
Alamat : JL.H.ADAM MALIK NO.70 MEDAN  
Anak Ke : 1 dari 2 Bersaudara

### Nama Orang Tua

Ayah : AMIRUDDIN, SE  
Ibu : FAUZIAH NASUTION  
Alamat : JL.H.ADAM MALIK NO.70 MEDAN

### Pendidikan Formal

1. MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI DENPASAR, Tamat Tahun 2009
2. SMP SWASTA KARTIKA I-2 MEDAN, Tamat Tahun 2012
3. SMA NEGERI 3 MEDAN, Tamat Tahun 2015
4. Kuliah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Oktober 2019



MUHAMMAD ILHAM ZAKINABAWI

## PERNYATAAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MUHAMMAD ILHAM ZAKINABAWI

NPM : 1505170532

Program : Strata - I

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi Keuangan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh dana pihak ketiga dan *Non Performing Financing* Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil pada Bank Umum Syariah” adalah benar hasil karya saya sendiri, laporan keuangan dan data-data dalam skripsi ini adalah benar saya peroleh dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan plagiat karya orang lain, maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Medan, Oktober 2019

Saya yang menyatakan



MUHAMMAD ILHAM ZAKINABAWI



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN  
BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: 940/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/12/12/2018

Kepada Yth.  
**Ketua Program Studi Akuntansi**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Medan, 12/12/2018

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Muhammad Ilham Zakinabawi  
NPM : 1505170532  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Adanya penurunan jumlah dana pihak ketiga akan tetapi jumlah penyaluran kredit meningkat

Rencana Judul : 1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Penyaluran Kredit  
2. Analisis Perputaran Piutang Dalam Meningkatkan Laba Bersih  
3. Pengaruh Pertumbuhan Aset Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas

Objek/Lokasi Penelitian : Bursa Efek Indonesia (BEI)

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon

(Muhammad Ilham Zakinabawi)



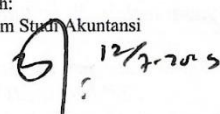
MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN  
BISNIS**

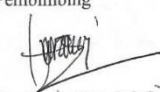
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 940/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/12/12/2018

Nama Mahasiswa : Muhammad Ilham Zakinabawi  
NPM : 1505170532  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Keuangan  
Tanggal Pengajuan Judul : 12/12/2018  
Judul yang disetujui Program Studi : Nomor ..... atau;  
Alternatif judul lainnya.....  
Nama Dosen pembimbing : ..... (Diisi dan diparaf oleh Program Studi)  
Judul akhir disetujui Dosen Pembimbing : ..... (Diisi dan diparaf oleh Program Studi)  
PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN N.M. PERFORMING  
FINANCING TERHADAP PEMBIAYAAN BAGI HASIL PADA BANK  
UMUM SYARIAH ..... (Diisi dan diparaf oleh Dosen Pembimbing)

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Akuntansi  
  
(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Medan, 20 Desember 2019.....  
Dosen Pembimbing  
  
(Purwati, SE, M.Si.)



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 1768 / TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2019**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan *Persetujuan* permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : **Akuntansi**  
Pada Tanggal : **26 Desember 2018**  
Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : **M. Ilham Zakinabawi**  
N P M : **1505170532**  
Semester : **VIII (Delapan)**  
Program Studi : **Akuntansi**  
Judul Proposal / Skripsi : **Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Non Performing Financial Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil Pada Bank Umum Syariah**

Dosen Pembimbing : **Nurwani., SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan sejak dikeluarkanya surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi.
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 15 Juli 2020**

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 12 Dzulqaidah 1440 H  
15 Juli 2019 M

Dekan ✓



**Nurwani., SE., MM., M.Si**



**PERMOHONAN IZIN PENELITIAN**

Medan, ..... 1441.H  
..... 2019.M

Kepada Yth,  
Ketua/Sekretaris Program Studi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU  
Di  
Medan

*Assalamu'alaikum*

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : M I L H A M Z A K I N A B A W I

NPM : 1 5 0 5 1 7 0 5 3 2

Tempat.Tgl. Lahir : D E N P A S A R  
2 2 - A G U S T U S - 1 9 9 7

Program Studi : Akuntansi /  
~~Manajemen~~

Alamat Mahasiswa : J L . H . A D A M M A L I K N O .  
7 0 M E D A N B A R A T

Tempat Penelitian : O T O R I T A S J A S A K E U A N G -  
A N ( O J F )

Alamat Penelitian : J L . G A T O T S U B R O T O N O .  
1 8 0 1 S E I S I K A M B I N G C  
M E D A N S U N G G A L

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui  
Ketua/Sekretaris Program Studi

*[Signature]*  
24/2/2019

(Fitriani Saragih (SE.Msi))

Wassalam  
Pemohon

*[Signature]*

(M. ILHAM ZAKINAWI)





**UMSU**

teguh | Cerdas | Terpercaya

awab surat ini agar disebutkan  
n tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : 3420 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2019  
Lampiran : -  
Perihal : IZIN RISET

Medan, 04 Muharram 1441 H  
04 September 2019 M

Kepada  
Yth. Bapak / Ibu Pimpinan  
**Otoritas Jasa Keuangan**  
Jln. Gatot Subroto No. 180 Sei Sikambang C  
Medan Sunggal

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu ( S-1 )

Adapun mahasiswa di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : M. Ilham Zakinabawi  
NPM : 1505170532  
Semester : IX (Sembilan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul : Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Non Performing Financial Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil Pada Bank Umum Syariah.

Demikian lah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan



H. Hanung, S.E, MM, M.Si

**Tembusan :**

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Mahasiswa
3. Pertinggal.

## SURAT PERNYATAAN

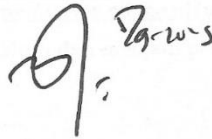
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUHAMMAD ILHAM ZAKINABAWI  
NPM : 1505170532  
Jurusan : AKUNTANSI  
Konsentrasi : KEUANGAN

Dengan ini menyatakan bahwa telah melakukan RISET di OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK). Namun pihak perusahaan yang bersangkutan tidak dapat mengeluarkan surat balasan izin riset sebelum 20 hari jam kerja perusahaan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat, atas perhatian Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Diketahui,  
Ketua Program Studi Akuntansi



(FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si)

Medan, 5 September 2019  
Hormat Saya,  
Pemohon



(M. ILHAM ZAKINABAWI)



OTORITAS  
JASA  
KEUANGAN

Nomor : S- 00 /KR.0501/2019  
Sifat : Biasa  
Hal : Permohonan Izin Penelitian Mahasiswa

Medan, 25 September 2019

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3  
Medan

Menunjuk surat Saudara Nomor 3420/II.3-AU/UMSU-05/F/2019 tanggal 4 September 2019 perihal Izin Riset, dengan ini kami sampaikan bahwa terkait permohonan izin penelitian Mahasiswa Saudara a.n. M. Ilham Zakinabawi (NPM 1505170532) dengan judul penelitian: Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Financial* terhadap Pembiayaan Bagi Hasil pada Bank Umum Syariah, yang memerlukan data Laporan Keuangan Bank Umum Syariah yang dipublikasi pada situs web resmi OJK dapat dilakukan pengunduhan tanpa memerlukan izin OJK dengan tetap memperhatikan syarat dan kondisi (*disclaimer*) yang tercantum pada situs web resmi OJK.

Selanjutnya, informasi/data yang diperoleh atau diunduh wajib digunakan oleh yang bersangkutan secara bertanggung jawab. Pengutipan diizinkan dengan menyebutkan sumbernya secara lengkap. Untuk informasi lebih lanjut, Saudara dapat mengakses situs web: <https://www.ojk.go.id/id/Pages/Penelitian-Mahasiswa.aspx>.

Demikian agar maklum dan menjadi perhatian Saudara.

Deputi Direktur Manajemen Strategis, EPK  
dan Kemitraan Pemerintah Daerah,



OTORITAS  
JASA  
KEUANGAN

Andi Muhammad Yusuf

Kp. : D.03/KR.05014

Kantor Regional 5 Sumatera Bagian Utara  
Jl. Jend. Gatot Subroto No. 180, Kel. Sei Sikambing CII, Kec. Medan Helvetia, Kota Medan, Prov. Sumatera Utara 20123  
Telepon :061-4562115,061-4562128; Situs : www.ojk.go.id



**JMSU**

Jul | Cerdas | Terpercaya

ab surat ini agar disebutkan  
anggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : 5845 /II.3-AU/UMSU-05/F/2019  
Lamp. : -  
Hal : **MENYELESAIKAN RISET**

Medan, 26 Muharram 1441 H  
26 September 2019 M

Kepada  
Yth, Bapak / Ibu Pimpinan  
**Otoritas Jasa Keuangan**  
Jln. Gatot Subroto No. 180 Sei Sikambang C  
Medan Sunggal

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di instansi yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : M. Ilham Zakinabawi  
N P M : 1505170532  
Semester : IX (Sembilan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Non Performing Financial Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil Pada Bank Umum Syariah

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Dekan ✓



**H. Janus, SE., MM., M.Si**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : MUHAMMAD ILHAM ZAKINABAWI  
NPM : 1505170532  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : KEUANGAN  
Judul Skripsi : PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN NON PERFORMING  
FINANCING TERHADAP PEMBIAYAAN BAGI HASIL PADA  
BANK UMUM SYARIAH

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
28 Sept 2019	- Deskripsi Dasar - Statistika Deskriptiva - Uji Normalitas - Uji Asumsi Lain - Tambahkan Pembahasan dan Teori di Pembahasan - Kesimpulan dan Saran - Penulisan dan Pengethan	} H	
01 Okt 2019	- Statistika Deskriptiva - Persamaan regresi - Pembahasan - Saran - Penulisan & Pengethan	} H	
02 Okt 2019	- Perbaiki BAB IV Teori - Perbaiki BAB V Kesimpulan - Daftar Pustaka - Abstrak - Penulisan & Pengethan	} H	
03 Okt 2019	ACC Skripsi	H	

Medan, September 2019

Pembimbing Skripsi

Diketahui / Disetujui  
Ketua Program Studi Akuntansi

  
NURWANI, SE, M.Si

  
FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

**BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN AKUNTANSI**

Pada hari ini Kamis, 12 September 2019 telah diselenggarakan seminar jurusan Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Ilham Zakinabawi  
N.P.M. : 1505170532  
Tempat / Tgl.Lahir : Denpasar, 22 Agustus 1997  
Alamat Rumah : Jln. Adam malik No. 70 Medan  
Judul Proposal : Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Non Performing Financing Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil Pada Bank Umum Syariah

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Judul	.....
Bab I	- kata-kata masalah lebih detail masalah - identifikasi masalah
Bab II	- kerangka konsep
Bab III	- rumusan
Lainnya	bagi masalah. kembangkan rumus
Kesimpulan	Perbaikan Minor Seminar Ulang Perbaikan Mayor

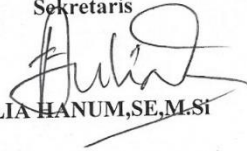
Medan, 12 September 2019

TIM SEMINAR

Ketua

  
FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

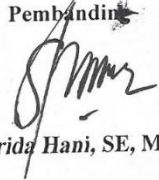
Sekretaris

  
ZULIA HANUM, SE, M.Si

Pembimbing

  
Nurwani, SE, M.Si

Pemandiri

  
Syafrida Hani, SE, M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kept. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Jurusan Akuntansi yang diselenggarakan pada hari Kamis, 12 September 2019 menerangkan bahwa:

Nama : Muhammad Ilham Zakinabawi  
N.P.M. : 1505170532  
Tempat / Tgl.Lahir : Denpasar, 22 Agustus 1997  
Alamat Rumah : Jln. Adam malik No. 70 Medan  
JudulProposal : Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Non Performing Financing Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil Pada Bank Umum Syariah

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : .....  
*Nurwani, SE, M.Si 23/9.2019*

Medan, 12 September 2019

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Pembimbing

Nurwani, SE, M.Si

Sekretaris

Zulia Hanum, SE, M.Si

Pembanding

Syafrida Hani, SE, M.Si

Diketahui / Disetujui  
An. Dekan  
Wakil Dekan I

Ade Gunawan, SE, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : MUHAMMAD ILHAM ZAKINABAWI  
NPM : 1505170532  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : KEUANGAN  
Judul Proposal : **PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN NON PERFORMING FINANCING TERHADAP PEMBIAYAAN BAGI HASIL PADA BANK UMUM SYARIAH**

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
22 Agustus 2019	- Data Fenomena belum jelas - Perbaiki Identifikasi Masalah, Rumusan masalah, Tujuan Penelitian - Tambahkan Teori Bab II - Perbaiki Tabel Penelitian terdahulu - Tambahkan Penjelasan di kerangka konseptual - Perbaiki Gambar kerangka konseptual - Perbaiki Pendekatan Penelitian dan Definisi Operasional - Perbaiki Populasi dan Sampel - Perbaiki Uji Asumsi Klasik - Perbaiki Teknik Analisis Data - Perbaiki Daftar Pustaka - Penulisan dan Pengesahan	[Signature]	
27 Agustus 2019	- Teori belum ada - Perbaiki Identifikasi - Tambahkan teori Bab II - Perbaiki Tabel Penelitian terdahulu - Tambahkan Penjelasan di kerangka konseptual - Perbaiki sampel Penelitian	[Signature]	

Medan, Agustus 2019

Pembimbing Proposal

Diketahui / Disetujui  
Ketua Program Studi Akuntansi

[Signature]  
NURWANI, SE, M.Si

[Signature]  
FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si



